

# **SKRIPSI**

## **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *SNOWBALL THROWING* KELAS IV SD NEGERI 02 METRO UTARA TAHUN 2019/2020**

**Oleh:**

**DEBI MERTA SELAWATI  
NPM. 14120005**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H / 2021 M**

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
*SNOWBALL THROWING* KELAS IV SD NEGERI 02  
METRO UTARA TAHUN 2019/2020**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**DEBI MERTA SELLAWATI  
NPM. 14120005**

Pembimbing I : Dra. Hj. Isti Fatonah, MA  
Pembimbing II : Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H / 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro  
Di –  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **DEBI MERTA SELLAWATI**  
NPM : 14120005  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA  
PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
SNOWBALL THROWING KELAS IV SD NEGERI 02 METRO  
UTARA TAHUN 2018/2019**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I

**Dra. Hj. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Januari 2021  
Pembimbing II

**Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP.19720210 200701 1 034

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Affah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

## PERSETUJUAN

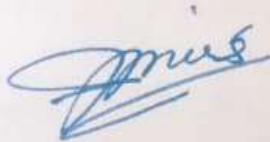
Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA  
PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
SNOWBALL THROWING KELAS IV SD NEGERI 02 METRO  
UTARA TAHUN 2018/2019**

Nama : **DEBI MERTA SELAWATI**  
NPM : 14120005  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro Lampung.

Pembimbing I



**Dra. Hj. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Januari 2021  
Pembimbing II



**Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296, website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.ac.id website

PENGESAHAN

No. B-0294/In-23-1/D/PP-00-9/01/2021

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *SNOWBALL THROWING* KELAS IV SD NEGERI 02 METRO UTARA TAHUN 2019/2020, disusun oleh: DEBI MERTA SELAWATI, NPM. 14120005, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/29 Januari 2021.

**TIM PENGUJI:**

Ketua : Dra. Hj. Isti Fatonah, MA  
Penguji I : Tusriyanto, M.Pd  
Penguji II : Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I  
Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I



Dekan,



Dr. H. Akla, M.Pd

14120005 200003 2 005

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL *SNOWBALL THROWING* KELAS IV  
SD NEGERI 02 METRO UTARA TAHUN 2019/2020**

**ABSTRAK**

Oleh:  
**DEBI MERTA SELLAWATI**

Guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus pandai memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Penggunaan model pengajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Model pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *snowball throwing*. Prinsipnya model pembelajaran *Snowball Throwing* membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok mempunyai satu orang ketua yang akan menjelaskan materi yang diberikan guru kepada anggota kelompoknya. Lalu tiap anak menulis satu pertanyaan dan dilempar seperti bola salju kepada siswa lain. Selain itu pembagian kelompok ini bertujuan agar siswa dapat berkolaborasi dengan teman, lingkungan dan guru, sehingga diharapkan setiap siswa akan siap dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang siswa untuk belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah “Apakah dengan Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 02 Metro Utara?”

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Metro Utara. Prosedur penelitian yang digunakan yaitu model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Model *Snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 2 Metro Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I rata-rata sebesar 43% dan pada siklus II sebesar 75%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 32% artinya hasil belajar siswa yang memenuhi  $KKM \geq 70$  mencapai 75% di akhir siklus.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEBI MERTA SELLAWATI  
NPM : 14120005  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2021  
Yang Menyatakan,



**Debi Merta Sellawati**  
NPM. 14120005

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَى  
رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S. Al-Insyiraah: 5-8



## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku Awaludin Ladaru dan Nurmawati tercinta yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku
2. Adikku tersayang Dafa Revaldo, Ersya Akbar, dan Fiki Al-Bukhori yang menanti keberhasilanku serta selalu memberikan dukungan.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

## KATA PENGANTAR

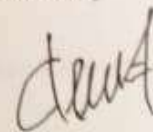
Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru dan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Ibu Dra. Hj. Isti Fatonah, MA, M.Si, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Kepala Sekolah beserta staff pengajar di SDN 2 Metro Utara yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
8. Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Januari 2021  
Penulis,



**Debi Merta Sellawati**  
NPM. 14120005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
F. Penelitian Relevan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Hasil Belajar .....	11
1. Pengertian Hasil Belajar .....	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16
3. Indikator Hasil Belajar.....	18
B. Model Pembelajaran <i>Cooperative Type Snowball Throwing</i> ..	20
1. Pengertian Pembelajaran <i>Cooperative</i> .....	20
2. Karakteristik Pembelajaran <i>Cooperative</i> .....	22

3. Tujuan Pembelajaran <i>Cooperative</i> .....	23
4. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Type Snowball Throwing</i> .....	24
5. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Cooperative Type Snowball Throwing Snowball Throwing</i> .....	26
6. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> .....	27
C. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	29
1. Pengertian IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) .....	29
2. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	30
3. Tujuan Pembelajaran IPS .....	31
4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS .....	32
5. Pokok Bahasan Pelajaran IPS dalam Penelitian .....	33
D. Hipotesis Tindakan .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Definisi Operasional Variabel.....	36
B. Setting Penelitian .....	40
C. Subjek Penelitian .....	40
D. Prosedur Penelitian .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Indikator Keberhasilan .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
1. Identitas Sekolah .....	48
2. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Metro Utara .....	48
3. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah.....	49
4. Data Guru .....	50
5. Data Siswa .....	50
6. Sarana dan Prasarana .....	51

7. Struktur Organisasi SDN 2 Metro Utara.....	51
8. Denah Lokasi SDN 2 Metro Utara.....	53
B. Hasil Penelitian .....	54
1. Pelaksanaan Siklus I .....	54
2. Pelaksanaan Siklus II .....	65
C. Pembahasan.....	75
1. Analisis Hasil Belajar Siswa.....	75
2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Model pembelajaran <i>Snowball</i> <i>Throwing</i> .....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS .....	6
2.1 Jenis dan Indikator Hasil Belajar Siswa .....	18
4.1 Keadaan Guru SDN 2 Metro Utara Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	50
4.2 Jumlah Siswa di SDN 2 Metro Utara Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	51
4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Metro Utara .....	51
4.4 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Snowball throwing</i> Siklus I .....	60
4.5 Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus I .....	62
4.6 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Model pembelajaran <i>snowball throwing</i> Siklus II .....	72
4.7 Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus II .....	73

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas .....	41
4.1 Struktur Organisasi SDN 2 Metro Utara .....	52
4.2 Denah Lokasi SDN 2 Metro Utara .....	53
4.3 Grafik Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus I.....	62
4.4 Grafik Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus II.....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Pembelajaran
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Soal Pre-test dan Post-Test Siklus I
4. Soal Pre-test dan Post-Test Siklus II
5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II
6. Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Surat Izin Research
9. Surat Tugas
10. Surat Keterangan Penelitian
11. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
14. Foto-foto Dokumentasi
15. Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan hal terpenting dalam sebuah pendidikan. Pembelajaran yang berjalan dengan baik dan bermakna akan menjadikan siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Guru memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar karena pada prinsipnya mengajar adalah membimbing siswa dengan keaneka ragam karakteristik siswa yang harus guru hadapi sehingga guru dituntut untuk memiliki kreatifitas dan keterampilan dalam mengajar. Mengingat belajar bertujuan membantu memperoleh perubahan tingkah laku bagi setiap siswa dalam rangka mencapai tingkat perkembangan optimal.

Istilah Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dan Kurikulum 1975 yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sejak diberlakukannya Undang-undang Nomor 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, untuk mata pelajaran IPS, Kurikulum 1994 menetapkan karakteristik mata pelajaran IPS sebagai berikut: mata pelajaran IPS untuk SD masih tetap menggunakan pendekatan terpadu

(*integrated*) dan berlaku untuk kelas III sampai dengan kelas VI sedangkan<sup>1</sup> untuk kelas I dan II tidak secara eksplisit bahwa IPS sebagai mata pelajaran dibagi atas dua bagian, yakni materi sejarah dan materi pengetahuan sosial.

Dalam IPS terdapat empat dimensi yang perlu dipahami, yaitu dimensi pengetahuan, dimensi keterampilan, dimensi nilai dan sikap, serta dimensi tindakan. Dimensi pengetahuan meliputi pengetahuan tentang konsep dan generalisasi, sedangkan dimensi keterampilan meliputi keterampilan meneliti, keterampilan berpikir, keterampilan partisipasi sosial, dan keterampilan berkomunikasi. Dimensi nilai dan sikap meliputi nilai substantif dan nilai prosedural.

Kurikulum 1994 memberikan anjuran umum bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya para guru menerapkan prinsip belajar aktif. Maksudnya bahwa pembelajaran di kelas hendaknya melibatkan siswa, baik secara fisik, mental (pemikiran dan perasaan), dan sosial sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Metode, penilaian, dan sarana yang digunakan dalam pembelajaran dapat ditentukan oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Mata pelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada siswa sekolah dasar. IPS mempunyai peranan yang penting bagi siswa dalam memposisikan dirinya dalam berinteraksi baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. IPS berperan sebagai pendorong untuk saling pengertian dan persaudaraan antar umat manusia, selain itu juga memusatkan perhatiannya pada hubungan antar manusia dan

---

<sup>1</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 94

pemahaman sosial. Dengan kata lain IPS mendorong kepekaan siswa terhadap hidup dan kehidupan sosial.<sup>2</sup>

Salah satu pendekatan dalam pembelajaran IPS dan sekaligus menjadi tugas guru pada tingkat pendidikan dasar adalah menerjemahkan materi sulit, menjadi mudah atau materi yang bersifat abstrak menjadi konkret. Program pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menekankan harus mampu memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang berorientasi pada aktivitas belajar peserta didik. Pelibatan peserta didik secara penuh dalam serangkaian aktivitas dan pengalaman belajar mampu memberikan kesempatan yang luas pada peserta didik untuk terlibat dalam proses memecahan masalah dalam lingkungan belajar yang dibuat sebagaimana realitas yang sesungguhnya.

Kurikulum 1994 memberikan anjuran umum bahwa pelaksanaan proses pembelajaran hendaknya para guru menerapkan prinsip belajar aktif. Maksudnya bahwa pembelajaran di kelas hendaknya melibatkan siswa, baik secara fisik, mental (pemikiran dan perasaan), dan sosial sesuai dengan penilaian, dan saran yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat ditentukan oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sejauh ini masih sedikit guru yang mampu melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan melibatkan siswa baik fisik, mental, dan sosial seperti yang ditetapkan dalam kurikulum.

Pelaksanaan pembelajaran yang terbatas pada pengajaran konvensional (*teacher centered*) justru banyak berkembang, sehingga siswa

---

<sup>2</sup> Hidayati, dkk, *Pengembangan Pendidikan IPS SD*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 139

terkesan pasif. Sedikitnya partisipasi siswa dalam kelas mempengaruhi prestasi yang diraih. Pada umumnya siswa kesulitan mencerna materi IPS yang terlalu banyak hingga perolehan nilai siswa pun berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sulit menemukan perolehan nilai IPS siswa dalam suatu kelas berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara menyeluruh, karena adanya anggapan bahwa mata pelajaran IPS sulit dipelajari dan hanya untuk dihafalkan.

Guru harus menciptakan situasi dan kondisi yang baik, dengan menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran akan mendorong antusias siswa untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka mencapai hasil belajar yang diharapkan. Karena metode ini sangat penting dalam proses pembelajaran maka guru harus memiliki kemampuan untuk dapat menggunakan metode yang tepat. Karena tidak semua metode dapat digunakan pada setiap mata pelajaran.

Siswa dengan kemampuan menghafal yang tinggi mungkin bisa dengan mudah mendapatkan hasil yang memuaskan. Namun, siswa dengan kemampuan menghafal yang rendah termasuk pada setiap mata pelajaran. Bila dilihat dari hasil belajar IPS siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Utara, Minat belajar mereka tergolong rendah karena 60% siswa nilainya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hal ini disebabkan karena aktivitas belajar siswa masih sangat kurang, sehingga prestasi belajar yang dicapai rendah. Selain itu, seperti yang telah disebutkan sebelumnya dalam penggunaan metode pembelajaran sedikit banyak masih menggunakan

metode ceramah yang menjadikan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan, terhadap aktivitas pembelajaran IPS pada siswa kelas IV, guru dalam hal ini belum memanfaatkan penggunaan variasi model pembelajaran. Dalam hal ini model pembelajaran *Snowball Throwing* belum digunakan guru dalam meningkatkan Minat belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Metro Utara. Untuk mengatasi semua permasalahan di atas dapat dilakukan dengan memberikan model pembelajaran yang variatif pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang variatif adalah model pembelajaran *Snowball Throwing* . Penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki kelebihan di antaranya, melatih kesiapan siswa dan saling memberikan pengetahuan.<sup>3</sup>

Prinsipnya model pembelajaran *Snowball Throwing* membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok mempunyai satu orang ketua yang akan menjelaskan materi yang diberikan guru kepada anggota kelompoknya. Lalu tiap anak menulis satu pertanyaan dan dilempar seperti bola salju kepada siswa lain. Selain itu pembagian kelompok ini bertujuan agar siswa dapat berkolaborasi dengan teman, lingkungan dan guru, sehingga diharapkan setiap siswa akan siap dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang siswa untuk belajar.

---

<sup>3</sup> Hamdan. (2012). *Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran*. Diambil dari: <http://iniwebhamdan.wordpress.com/2012/05/30/kelebihan-dankekurangan-metode-pembelajaran/>.

Salah satu yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proses pendidikan adalah minat dan hasil belajar siswa dalam mengikuti rangkaian pembelajaran seperti keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapatnya atau berani untuk bertanya, keberanian siswa untuk bertanya juga dapat dijadikan tolak ukur dalam pembelajaran seperti paham tidaknya siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan Pra Survey yang peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru di kelas SD Negeri 02 Metro Utara yang bernama Umi Cholifah S.Pd.SD pada tanggal 07 Oktober 2018 di SD Negeri 02 Metro Utara pada siswa kelas IV tahun pelajaran 2019/2020 dijumpai bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan siswa masih di bawah KKM yaitu  $\geq 70$ . Berikut ini penulis tampilkan hasil nilai belajar siswa dalam sebuah tabel, yaitu:

**Tabel 1.1.**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS**

No	Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Presentase (%)
1	<70	Belum Tuntas	18	64 %
2	$\geq 70$	Tuntas	10	36 %
	<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa yang telah mencapai nilai KKM atau yang telah tuntas lebih sedikit dari siswa yang belum tuntas. Siswa yang tuntas hanya 36 % atau 10 siswa, sedangkan yang belum tuntas ada 64% atau 18 siswa. Hal ini menunjukkan mata pelajaran IPS belum baik.

Berdasarkan keterangan dan fakta yang ada, beberapa faktor yang mungkin menjadi masalah kurang baiknya hasil belajar siswa adalah:

1. Siswa menganggap bahwa IPS merupakan pelajaran yang membosankan dengan penyampaiannya yang hanya dengan menggunakan metode Ceramah.
2. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan dan mengobrol saat guru menjelaskan materi.
3. Ketika diberi kesempatan untuk bertanya siswa hanya diam, sementara siswa belum memahami materi yang telah disampaikan.
4. Ketika siswa tidak bisa dalam mengerjakan latihan, siswa tidak berani untuk bertanya baik dengan guru maupun teman sebangkunya.

Sehubungan dengan masalah tersebut pemilihan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat mengatasi masalah kurangnya baiknyta hasil belajar dan meningkatkan minat siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan efisiensi guru mengelola kelas yang kreatif dan menyenangkan sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran, mendorong siswa untuk lebih<sup>4</sup> aktif dan kreatif dalam pembelajaran sehingga siswa tetap memperhatikan guru dan tidak mengobrol saat guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan siswa yang lainnya baik sehingga menjadi berani untuk bertanya sehingga jika siswa belum paham dengan materi yang telah disampaikan atau tidak bisa

---

<sup>4</sup> Umi Cholifah, S.Pd.Sd guru kelas SD Negeri 02 Metro Utara, tentang nilai ulangan siswa LEGER

mengerjakan latihan siswa dapat langsung bertanya baik dengan guru maupun siswa yang lainnya. Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran tersebut siswa dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan tidak hanya aktif dalam fisik tetapi juga dalam berfikir.

Siswa harus membuat pertanyaan dan hal tersebut akan melatih keberanian siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat di depan umum maupun dengan temannya. Aktifitas pembelajaran tersebut akan menjadikan adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa, guru juga dapat mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dan dapat mempengaruhi hasil nilai belajar siswa sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* dirasa mampu untuk menangani masalah yang terjadi oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian yaitu: “Upaya Meningkatkan Minat Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* Kelas IV SD Negeri 02 Metro Utara Tahun 2019/2020”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi bahwa masalah yang ada pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Sistem pembelajaran dengan model pembelajaran ceramah, latihan dan kerja sama antar siswa belum dilakukan.
2. Siswa tidak mau bertanya materi yang belum jelas atau belum dipahami.
3. Siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.



### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada peningkatan minat dan hasil belajar IPS menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Metro Utara.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah dengan Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 02 Metro Utara?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 02 Metro Utara adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas IV dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan Minat siswa dalam mengembangkan diri untuk bertanya dan menyampaikan sebuah ide, gagasan atau pendapat yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Bagi guru, untuk menambah wawasan guru terutama dalam meningkatkan kualitas guru, juga dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dan menarik, serta dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem belajar dikelas sehingga permasalahan atau kesulitan yang dihadapi oleh siswa/guru dipersiapkan minimum.
- c. Bagi sekolah, sebagai sumber inspirasi bagi sekolah dalam upaya perbaikan kualitas pembelajaran IPS, khususnya di SD Negeri 02 Metro Utara.

#### **F. Penelitian Relevan**

Peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran peneliti arsip skripsi yang berada di perpustakaan IAIN Metro yang judulnya berhubungan dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* oleh mahasiswa angkatan 2013 Devi Setianingsih dari Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Perbedaan antara peneliti sebelumnya dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan adalah:

1. Lokasi yang berbeda, sebelumnya penelitian di lakukan di SD Negeri 06 Metro Timur, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di SD Negeri 02 Metro Utara.
2. Variabel yang diukur oleh Devi Setianingsih adalah aktivitas dan hasil belajar, sedangkan pada penelitian kali ini variabel yang diukur adalah hasil belajar siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa dari proses belajar. Perubahan perilaku tersebut disebabkan karena dia mencapai penguasaan terhadap proses pembelajaran yang ia lakukan sehingga tingkah lakunya dapat di observasi menjadi perubahan yang lebih baik. “Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring, kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa”.<sup>1</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menciptakan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Pada sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya kedalam 3 ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif

---

<sup>1</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 20.

berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan internalisasi. Sedangkan ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan kemampuan bertindak.<sup>2</sup>

Ketiga ranah tersebut merupakan objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena ranah ini berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran. Meskipun demikian ranah

Afektif dan ranah psikomotorik tetap dinilai, tanpa dikesampingkan karena ketiga ranah tersebut satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Hal ini menunjukkan bahwa ranah kognitif tipe hasil belajar yang paling dominan.

Perlu diingat bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.<sup>3</sup>

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang bercirikan sebagai berikut:

- a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 22-23.

<sup>3</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 7.

- b. Menumbuhkan keyakinan akan kemampuan dirinya
- c. Hasil belajar yang dicapainya bermakna pada dirinya seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilakunya dan mengembangkan kreativitasnya.
- d. Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh yakni mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik
- e. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.<sup>4</sup>

Bloom membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

a. Ranah kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:

1) Pengetahuan (knowledge).

Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi pelajaran. Misalnya hafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut; hafal kata-kata akan memudahkan dalam membuat kalimat.

2) Pemahaman

Pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan.

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil*, 56-57.

### 3) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

### 4) Analisis

Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas interaksinya dan atau susunannya. analisi merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

### 5) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.

### 6) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dll.

#### b. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti

perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

c. Ranah psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk ketrampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.<sup>5</sup>

Dengan demikian hasil belajar adalah suatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyantakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara baik. Dimana hasil belajar siswa ini nantinya akan menjadi tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang.

Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar, untuk yang hasilnya masih kurang memuaskan dapat dilakukan perbaikan dengan cara sering mengadakan latihan-latihan yang tujuannya bisa meningkatkan hasil belajarnya. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang secara umum ditandai dengan ketercapaian hasil belajar pada aspek kognitif, afektif dan psikomotoris.

---

<sup>5</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 8.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah sebagai berikut:

### 1) Faktor Internal

#### a) Faktor jasmaniah

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama faktor kesehatan, kedua cacat tubuh.

#### b) Faktor Psikologi

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

#### c) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan dapat dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

### 2) Faktor Eksternal

#### a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.



b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang sangat mempengaruhi belajar ini mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat seperti: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>6</sup>

Model pembelajaran *Cooperative type Snowball Throwing* termasuk dalam faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal terdapat pada faktor sekolah karena di dalam faktor sekolah terdapat metode belajar yang sangat mempengaruhi hasil pembelajaran. Oleh karenanya peneliti menggunakan Model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 54.

### 3. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar sangat penting dalam pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai dengan baik, “kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator (petunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur”.<sup>7</sup>

**Tabel 2.1**  
**Jenis dan Indikator Hasil Belajar Siswa**

Ranah / Jenis Prestasi	Indikator
A. Ranah Cipta (Kognitif)	
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri
4. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat
5. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan / memilah-milah
6. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)

<sup>7</sup> Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 153.

Ranah / Jenis Prestasi	Indikator
<b>B. Ranah Rasa (Afektif)</b> 1. Penerimaan  2. Sambutan  3. Apresiasi (sikap menghargai)  4. Internalisasi (pengalaman)	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak  1. Kesiediaan berpartisipasi / terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan  1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi  1. Mengakui dan meyakini 2. mengingkari
<b>C. Ranah Karsa (Psikomotor)</b> 1. Keterampilan bergerak dan bertindak  2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya.  1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani

Berdasarkan indikator hasil belajar di atas, peneliti mengambil beberapa indikator untuk dijadikan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri2 Metro utara Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tolak ukur yang peneliti gunakan sebagai indikator hasil belajar siswa adalah ingatan, pemahaman, dan penerapan. Ketiga kemampuan siswa yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam penelitian ini tentu juga disesuaikan dengan tujuan dari model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu melalui proses berdiskusi, bertanya, menjawab, menanggapi dan menyampaikan pendapat. Setelah siswa paham maka ia

akan mampu untuk menyebutkan, mendefinisikan, mengaitkan dan memberikan contoh dari pelajaran yang telah disampaikan.

## **B. Model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing***

### **1. Pengertian Pembelajaran *Cooperative***

Pembelajaran *Cooperative* merupakan suatu strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

Menurut Slavin dalam Isjoni menyatakan bahwa "pembelajaran *Cooperative* adalah suatu pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok yang heterogen".<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Anita Lie dalam Isjoni bahwa "pembelajaran *Cooperative* dengan istilah pembelajaran gotong royong yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur".<sup>9</sup>

Pembelajaran *Cooperative* adalah "belajar bersama-sama, saling bantu membantu antara satu dengan yang lain dalam belajar dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya".<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Isjoni, *Cooperative learning*, (bandung: PT. Alfabeta, 2009), 12

<sup>9</sup> *Ibid.*, 16.

<sup>10</sup> *Ibid.*, h.6.

Dalam pembelajaran *Cooperative* ini siswa diharapkan dapat bekerjasama antar individu dalam suatu kelompok. Selain dapat bekerjasama siswa juga dituntut untuk dapat menuangkan idenya dalam kelompoknya itu sehingga siswa tersebut dapat mengembangkan pemikirannya secara bertahap.

Menurut Lungdren dalam Isjoni, unsur-unsur dalam pembelajaran *Cooperative* adalah sebagai berikut:

- a. Para siswa harus memiliki persepsi bahwa mereka “tenggelam atau berenang bersama”.
- b. Para siswa harus memiliki tanggung jawab terhadap siswa atau peserta didik lain dalam kelompoknya, selain tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam materi yang dihadapi.
- c. Para siswa harus berpandangan bahwa mereka semua memiliki tujuan yang sama.
- d. Para siswa membagi tugas dan berbagi tanggung jawab diantara para anggota kelompok.
- e. Para siswa diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok.
- f. Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh ketrampilan bekerjasama selama belajar.
- g. Setiap siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok *Cooperative*.<sup>11</sup>

Berdasarkan unsur-unsur pendekatan pembelajaran di atas maka dapat disimpulkan ciri-ciri pembelajaran *Cooperative* yaitu: Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok.

- 1) Kelompok tersebut merupakan kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda.
- 2) Para siswa didalam kelompok tersebut saling bekerjasama dan saling membantu dalam memahami bahan pelajaran.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, 13-14

Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan teman anggota kelompoknya.

## 2. Karakteristik Pembelajaran *Cooperative*

Pembelajaran *Cooperative* berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran *Cooperative*.<sup>12</sup>

### a. Pembelajaran secara tim

Pembelajaran *Cooperative* adalah pembelajaran secara tim. Semua anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itulah keberhasilan pembelajaran oleh keberhasilan tim. Setiap kelompok bersifat heterogen. Artinya, kelompok terdiri atas anggota yang memiliki kemampuan akademik, jenis kelamin, dan latar belakang sosial yang berbeda.

### b. Didasarkan pada manajemen *Cooperative*

Fungsi perencanaan menunjukkan bahwa pembelajaran *Cooperative* memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan secara efektif. Fungsi pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran *Cooperative* harus dilaksanakan sesuai dengan

---

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi..*, 244

perencanaan, melalui langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan. Fungsi organisasi menunjukkan bahwa pembelajaran *Cooperative* adalah pekerjaan bersama antar setiap anggota kelompok, oleh sebab itu perlu diatur tugas dan tanggung jawab setiap kelompok. Fungsi kontrol menunjukkan bahwa dalam pembelajaran *Cooperative* perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui tes maupun non tes.<sup>13</sup>

c. Keterampilan bekerja sama

Kemauan untuk bekerja sama itu kemudian dipraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambar dalam ketrampilan bekerja sama. Dengan demikian, siswa perlu di dorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota yang lain.<sup>14</sup>

### 3. Tujuan Pembelajaran *Cooperative*

Pembelajaran *Cooperative* bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, penerimaan terhadap berbagai macam perbedaan latar belakang, dan mengembangkan ketrampilan sosial siswa, antara lain adalah: berbagai tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, atau bekerja dalam kelompok.<sup>15</sup>

Tujuan utama dalam penerapan model belajar *Cooperative learning* adalah agar siswa dapat belajar secara kelompok bersama

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, 245.

<sup>14</sup>*Ibid.*, 246.

<sup>15</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, *Mengajar dan Meneliti Pendidikan Tindakan Kelas Untuk Guru dan Calon Guru*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), 140.

teman-temannya dengan saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyapaikan pendapat mereka secara berkelompok. Tujuan lain yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga ada unsur kerja sama untuk menguasai materi tersebut. Adanya kerja inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran *Cooperative*.<sup>16</sup>

#### 4. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing*

Model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing* merupakan suatu model pembelajaran *Cooperative* yang menekankan pada kerja kelompok, jadi tidak hanya sekedar belajar dalam kelompok, pembelajaran *Snowball Throwing* mengacu pada langkah-langkah tertentu yang membuat siswa lebih aktif dalam belajarkelompok. Diantara langkah-langkah tersebut adalah saling berdiskusi saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, membuat soal dan memberikan ke kelompok lain, serta mengerjakan soal yang diterima dari kelompok lain.<sup>17</sup>

“Model pembelajaran *Snowball Throwing* atau juga sering dikenal dengan *Snowball Fight* merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama

---

<sup>16</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2010), 42.

<sup>17</sup> Gallant Alim Purbowo, “Keefektifan Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Lembar Kegiatan Siswa” dalam *Mathematic Education*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang), No. 1/Agustus 2012. h. 22.



kali dari *game* fisik dimana segumpalan salju dilempar dengan maksud memukul orang lain”.<sup>18</sup>

Dilihat dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke murid yang lain selama durasi waktu yang ditentukan, yang selanjutnya masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya. “Model ini dapat digunakan untuk mereview/mengulang materi yang sebelumnya sudah diberikan atau mengukur kompetensi siswa”.<sup>19</sup>

##### **5. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing Snowball Throwing***

Langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh dalam melaksanakan model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
- d. Kemudian masing-masing murid diberi satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.

---

<sup>18</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2014), 226.

<sup>19</sup> Asis Saefudin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 89.

- e. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.
- f. Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- g. Evaluasi.<sup>20</sup>
- h. Penutup.<sup>20</sup>

Sintak langkah-langkah model Pembelajaran *Cooperative Type*

*Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
- d. Masing-masing siswa diberi satu lembar kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e. Siswa membentuk kertas tersebut seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama + 15 menit.
- f. Setelah siswa mendapat satu bola, ia diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas tersebut secara bergantian.
- g. Guru mengevaluasi dan menutup pembelajaran.<sup>21</sup>

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam model

Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing* ini sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.

---

<sup>20</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, 128.

<sup>21</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran*, 227

- d. Kemudian masing-masing murid diberi satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.
- f. Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- g. Evaluasi.
- h. Penutup.<sup>22</sup>

## 6. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yaitu:

Kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah:

- a. Meningkatkan efesiensi guru dalam mengelola kelas yang kreatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran diharapkan tercapai.
- b. Melatih kepemimpinan siswa dalam kelompok.
- c. Melatih percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.
- d. Mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.
- e. Menciptakan suasana interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan siswa yang baik.
- f. Meningkatkan hasil belajar siswa baik secara individu maupun kelompok.

---

<sup>22</sup> Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 49

Kekurangan dari model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu:

- a. Memerlukan pengelolaan waktu dan kelasyang tepat.
- b. Memerlukan persiapan LKS pelajaran.
- c. Memerlukan kesiapan mental siswa disaat menerima bola kertas untuk menjawab pertanyaan.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan tentang model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing* di atas, maka arti dari model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah teknik diskusi yang membentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibuat seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar kemurid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Dengan demikian semua murid mendapat kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat sesuai dengan pertanyaan yang mereka dapat.

Model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing* dapat mengatasi masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran, karena model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki beberapa kelebihan seperti yang telah diuraikan diatas.

---

<sup>23</sup> Fatimah Abubakar, "Meningkatkan Hasil Belajar Energi Mekanik Melalui *Snowball Throwing* Siswa Kelas X TAV SMK Negeri 1 Bireuen" dalam Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu, (Banda Aceh: FKIP Universitas Serambi Mekkah), No. 1 / Maret 2015, 19.

## C. Ilmu Pengetahuan Sosial

### 1. Pengertian IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Studi sosial merupakan suatu studi yang mengkaji dan menelaah gejala-gejala serta masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan perkembangan struktur kehidupan manusia. “Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran lainnya”.<sup>24</sup>

IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang tanggung jawab utamanya adalah membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik ditingkat lokal, nasional maupun global.<sup>25</sup>

Menurut Martorella (1987) dalam Etin Solihatin mengatakan bahwa pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai moral, dan ketrampilan berdasarkan konsep yang dimilikinya.<sup>26</sup>

IPS merupakan bidang studi atau mata pelajaran yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan menengah untuk mengkaji tentang gejala-gejala dan masalah sosial yang ada di

---

<sup>24</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2012), 7.

<sup>25</sup> Enok Maryani, *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial*, Makalah Dalam *Proceedings Of The 4th International Conference On Teacher Education; Join Conference UPI dan UPSI*, (Bandung, 8-10 November 2010), 872.

<sup>26</sup> Etin Sholihatin dan Raharjo, *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2009). h. 14.

masyarakat.<sup>27</sup> Pendidikan IPS di SD/MI pada prinsipnya tidak mengajarkan ilmu-ilmu sosial seperti dalam disiplin keilmuannya, melainkan mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik.<sup>28</sup>

## 2. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan IPS memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- a. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum, dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- b. Standar kompetensi dan Kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas dengan sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- c. Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- d. Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa-perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi, dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses, dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar

---

<sup>27</sup>Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), 3.

<sup>28</sup> Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI (Kajian Teoritis dan Praktis)*, (Kota Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), 28.

supervive serprti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadil, dan jaminan keamanan.<sup>29</sup>

### 3. Tujuan Pembelajaran IPS

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun di masyarakat.<sup>30</sup> Berdasarkan rumusan tujuan seperti yang telah disampaikan diatas dapat lebih di rinci lagi tujuan IPS adalah sebagai berikut:

- a. Siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- b. Siswa mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dalam ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- c. Siswa mampu menggunakan model-model dan proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.

---

<sup>29</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2010), 175.

<sup>30</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 287-288.

- d. Siswa menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis. Lanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- e. Siswa mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu mengembangkan diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.
- f. Memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral.
- g. Fasilitator di dalam suatu lingkungan yang terbuka dan tidak bersifat menghakikimi.
- h. Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya dan mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan pada setiap persoalan yang dihadapinya
- i. Menekankan perasaan, emosi, dan derajat penerimaan atau penolakan siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang diberikan.<sup>31</sup>

Untuk mewujudkan tujuan diatas, guru IPS berkewajiban sebagai pengembang kurikulum dan senantiasa harus memperhatikan tujuan tersebut yang diterapkan dalam persiapan mengajar.

#### **4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS**

Pembelajaran IPS berkaitan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi

---

<sup>31</sup>Trianto, *Model Pembelajaran.*, 176-177.



materi, materi, budaya, memanfaatkan sumber daya yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat. Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat, dan lingkungan
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan
- c. Sistem sosial dan budaya
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan<sup>32</sup>

Keempat aspek IPS tersebut harus dapat dikuasai siswa. Agar tujuan dari pembelajaran IPS yang memenuhi ke empat aspek tersebut dapat dicapai dengan baik, maka diperlukan adanya pendekatan pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa dalam mencapai ke empat aspek tersebut.

## **5. Pokok Bahasan Pelajaran IPS dalam Penelitian**

Mata pelajaran yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV SD Negeri 2 Metro Utara Tahun Pelajaran 2019/2020. Materi IPS yang akan dijadikan bahan

---

<sup>32</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 126.

pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri 2 Metro Utara adalah sebagai berikut:

Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kompetensi Dasar:

Manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi Materi pokok pembelajaran IPS

### **Keberagaman Budaya Bangsa**

Indonesia adalah negara yang sangat beragam budaya, agama, dan bahasa daerahnya. Sebagai warga negara yang baik, kita wajib menghargai keberagaman tersebut.

Selain kaya akan budaya, tarian, dan makanan khas daerah, Indonesia juga kaya akan jenis alat musik. Berikut adalah contoh alat musik yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Cara memainkannya berbeda-beda. Kecapi yang berasal dari Jawa Barat dimainkan dengan cara dipetik. Angklung yang berasal dari Jawa Barat dimainkan dengan cara digoyangkan. Saluang yang berasal dari Sumatra Barat dimainkan dengan cara ditiup. Kendang yang berasal dari Jawa Barat dan Tifa dari Papua dimainkan dengan cara dipukul.

### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan landasan teori dapat diambil rumusan hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu: “Penerapan model pembelajaran *Cooperative type Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil

belajar pada mata pelajaran Ilmu Sosial (IPS) Kelas IV SD Negeri 2 Metro Utara Tahun Pelajaran 2019/2020”.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)*. Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.<sup>1</sup> PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.<sup>2</sup>

Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang dilakukan di dalam kelas untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran.<sup>3</sup> Penelitian ini mencari bagaimana upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, dengan menggunakan siklus 1 dan siklus 2 dalam pengumpulan data. Dari data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dan hasil pengujian hipotesis yang telah dianalisis maka nantinya akan dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengambil

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 2.

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 149.

<sup>3</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 45.

kesimpulan. Dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>4</sup>

Definisi tersebut di atas menunjukkan bahwa, dalam konteks kependidikan, PTK mengandung pengertian bahwa PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki masalah-masalah yang terjadi dalam pendidikan agar menjadi lebih baik. Sesuai dengan konsep di atas, maka ada tiga tujuan utama pelaksanaan PTK, yaitu:

1. PTK diarahkan untuk memperbaiki kinerja guru.
2. Menumbuhkan sikap profesional guru.
3. Peningkatan situasi tempat praktik berlangsung.<sup>5</sup>

Karakteristik PTK pada intinya merupakan refleksi guru dalam kegiatan mengajar dan PTK harus memiliki siklus dimana PTK dilakukan

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, 45.

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan.*, 150.

secara kolaborasi dengan mengangkat masalah dunia nyata yang dihadapi guru dan siswa di kelas. Ciri khusus inilah yang membedakan penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian lain.

Variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai misalnya variabel model kerja, keuntungan, biaya promosi, volume penjualan, tingkat pendidikan manajer, dll. Variabel juga sering disebut pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.<sup>6</sup> Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang akan diteliti, variabel tersebut yaitu:

#### 1. Variabel Bebas

Variabel Bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan .<sup>7</sup>

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Cooperative type Snowball Throwing*. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### a. Kegiatan awal

- 1) Apersepsi, guru memimpin siswa untuk berdo'a, selanjutnya guru menyampaikan tujuan belajar dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan memberikan pertanyaan yang umum kepada siswa.
- 2) Motivasi, guru memberikan nasihat agar siswa giat untuk belajar dan membangkitkan semangat siswa untuk belajar.

---

<sup>6</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 133.

<sup>7</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 227.

3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dari materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan inti-inti materi yang akan diberikan.
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
- 4) Kemudian masing-masing murid diberi satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.
- 6) Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 7) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS .

c. Kegiatan penutup.

- 1) Guru berssama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru memberikan tugas rumah kepada siswa, meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang telah diajarkan.
- 3) Guru menutup pelajaran.

2. Variabel Terikat

Variabel Terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan.<sup>8</sup>

Variabel terikat dalam Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pre test yang diperoleh sebelum diberi tindakan dan hasil belajar pos test yang diperoleh siswa setelah diberi tindakan.

**B. Setting Penelitian**

Lokasi Penelitian digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 02 Metro Utara, Kota Metro, Lampung.

**C. Subjek Penelitian**

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas empat (IV) yang terdiri dari 28 siswa.

**D. Prosedur Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap

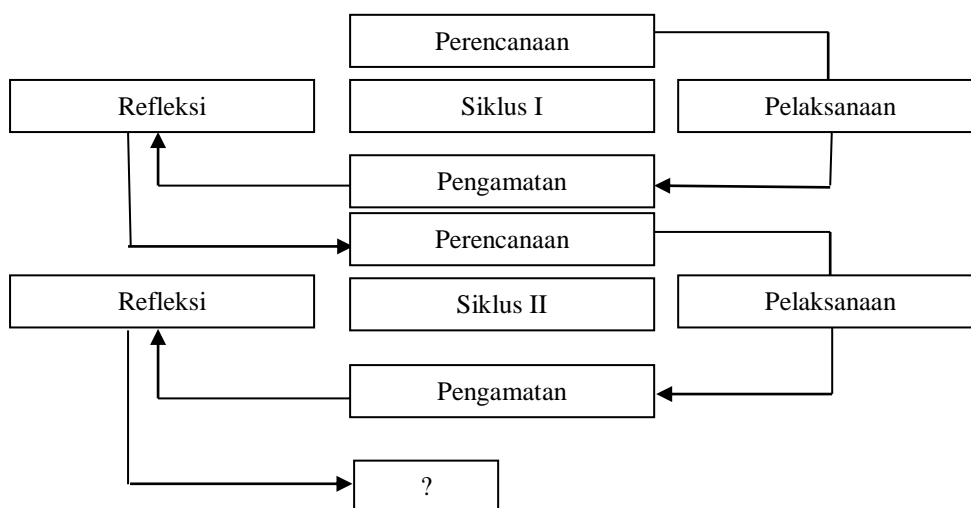
---

<sup>8</sup>*Ibid.*, 227.



pengamatan, dan tahap refleksi.<sup>9</sup>”Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto sebagai berikut”.<sup>10</sup>

**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian Tindakan Kelas<sup>11</sup>**



Jenis penelitian yang dipergunakan berbentuk siklus. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Yang pada 1 siklus nya 2 kali pertemuan dalam satu minggu.

Tahap-tahap penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 2 Siklus dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap-tahap penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 2 siklus dengan tahapan sebagai berikut:

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *PenelitianTindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 16.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 16.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 16

## Siklus 1

### a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini sebagai berikut:

- 1) Menetapkan materi pelajaran IPS Kelas IV semester genap sesuai dengan kurikulum.
- 2) Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative type Snowball Throwing*.
- 3) Menyusun RPP.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi.

### b. Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan yang telah disusun adalah sebagai berikut:

#### 1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdo'a.
- b) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- c) Memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran.
- b) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- c) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran model pembelajaran *Cooperative type Snowball Throwing*.
- d) Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari.

- e) Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru.
  - f) Guru membagikan kertas kepada siswa dan meminta siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.
  - g) Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain.
  - h) Setiap siswa yang mendapatkan lemparan bola salju harus menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut dan mencantumkan namanya.
  - i) Guru meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).
  - j) Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.
  - k) Guru meminta salah satu siswa untuk mengumpulkan semua kertas pertanyaan.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran
  - b) Guru memberikan tugas rumah

c) Menutup pelajaran dan berdo'a.

c. Pengamatan dan Observasi

Pengamatan merupakan suatu usaha mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan atas kegiatan yang dilaksanakan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan di lanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karena itu hasil observasi di jadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan di jadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana aktivitas dan hasil belajar masih rendah.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Untuk variabel Minat belajar siswa berupa data kualitatif sedangkan variabel hasil belajar merupakan data kuantitatif. Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan maka dalam penelitian ini menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati siswa yaitu aktivitas siswa secara langsung. Metode observasi juga digunakan untuk mengambil data aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

2. Tes Hasil Belajar

Tes digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar sehubungan dengan topik bahasan yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.<sup>12</sup> Dan digunakan untuk mengevaluasi hasil rata-rata nilai belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan,

---

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 35.

peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”.<sup>13</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi, sedangkan data kuantitatif melalui tes formatif yaitu tes hasil belajar siswa dan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Pada penelitian ini peneliti lebih menekankan kepada langkah-langkah untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu yang diperoleh siswa bagi dengan jumlah siswa (N). Dari pernyataan ini maka rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata kelas yaitu:

### 1. Analisis hasil belajar

Untuk mencari nilai rata-rata kelas digunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = nilai rata-rata kelas

$\sum x$  = jumlah nilai tes siswa

N = jumlah siswa yang mengikuti tes<sup>14</sup>

Presentase ketuntasan siswa dihitung menggunakan rumus:

Presentase % (presentase ketuntasan siswa)

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya (yang mendapat nilai >65)

N = Jumlah siswa<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Riduwan, *Pengantar Statistik Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 43.

<sup>14</sup> *Ibid.*, 81

<sup>15</sup> *Ibid.*, 43

### **E. Indikator Keberhasilan**

Pelaksanaan Tindakan Kelas ini dikatakan berhasil jika selama penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*, siswa terlibat aktif pada jalannya proses pembelajaran di kelas. Peserta didik merasa senang dan percaya diri karena setiap pendapat yang dikemukakan diberi respon positif oleh siswa dan teman-temannya. Selain itu, indikator yang paling utama ialah hasil belajar siswa meningkat dengan presentase kelulusan 75%.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Identitas Sekolah**

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 2 Metro Utara
- b. No. Induk Sekolah : 10807683
- c. Provinsi : Lampung
- d. Otonomi Daerah : Kota Metro
- e. Kecamatan : Metro Utara
- f. Desa/ Kelurahan : Banjarsari
- g. Kode Pos : 34117
- h. Berdiri Tahun : 1979
- i. Jam KBM : Pagi
- j. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- k. Akreditasi : B

##### **2. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Metro Utara**

SD Negeri 2 Metro Utara berdiri pada tahun 1979 yang terletak di Jl. Kutilang, Banjarsari, Metro Utara, Kota Metro. Memiliki potensi yang sangat luar biasa baik di bidang intrakulikuler (akademik) maupun ekstrakulikuler (non akademik).

Sekolah ini diharapkan sejajar dengan sekolah-sekolah nasional, yang pencapaiannya disasarkan pada Standar Nasional Pendidikan. Usaha peningkatan status ini perlu dipahami oleh seluruh warga sekolah, warga



masyarakat, dan unsur yang terkait, untuk mendapatkan dukungan guna keberhasilannya.

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

#### **a. Visi**

Visi SDN 2 Metro Utara adalah *“Menyelenggarakan Pembelajaran yang Efektif, Efisien dan Kreatif untuk Menciptakan Peserta Didik yang Cerdas dan Terampil dilandasi Iman dan Taqwa”*.

#### **b. Misi**

Sedangkan misi SDN 2 Metro Utara adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan kecakapan dasar-dasar membaca, menulis, dan berhitung.
- 2) Mengembangkan kreatifitas dalam bidang bakat dan minat.
- 3) Mengembangkan tenaga kependidikan secara terus-menerus sehingga memiliki komitmen dan sanggup menjalankan tugas dengan baik.
- 4) Menanamkan budaya mutu yang didasari profesionalisme.
- 5) Meningkatkan budi pekerti luhur bagi warga sekolah.

#### **c. Tujuan**

- 1) Menjadikan siswa yang cerdas terampil, agar dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.
- 2) Menjadikan warga sekolah berdikasi tinggi.

#### 4. Data Guru

Data guru di SDN 2 Metro Utara berjumlah 19 guru, dengan rincian seperti pada Tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru SDN 2 Metro Utara Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Nama / NIP	Ket
1	Astuti, S.Pd	Kep Sek
2	Suhani S.Pd	Guru Kls III
3	Umi Cholifah S.Pd.SD	Guru Kls IV
4	Dasirah, A.Ma	Guru Kls I
5	Furqon Yudha, S.Pd	Guru Penjas
6	Mizna Rahayu,S,Ag	Guru PAI
7	RiniAndriani. A.M	Guru Kls VI
8	Deni Ramadhani, S.Pd	Guru V
9	Dede Nurhasanah, S.Pd	Guru TPA
10	Reni Febriyenti, S.Pd	Guru Kelas II
11	Hidayatullah, S.Pd	Guru Mulok
12	Handiko Wijaya	Guru Kls II
13	Arief Mustova, S.Pd	Operator
14	Woro Munarsih,	Guru Honorer
15	Harnoto, A.Ma.Pd	Guru Penjaskes
16	Nispayani, A.Ma	Guru SBK
17	Nelawati Apriyani,A.Ma	Admin
18	Jawaril Amin	Penjaga Sek
19	Mariana Eka Saputri	P.Perpustakaan

Sumber : Dokumentasi SDN 2 Metro Utara

#### 5. Data Siswa

Siswa yang ada di SDN 2 Metro Utara berjumlah 192 siswa dari kelas I sampai kelas VI, seperti pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa di SDN 2 Metro Utara**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Kelas	Jumlah
1	I	33
2	II	31
3	III	35
4	IV	27
5	V	32
6	VI	34
Jumlah		192

Sumber : Dokumentasi SDN 2 Metro Utara

## 6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana SDN 2 Metro Utara seperti pada tabel 4.3 sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Metro Utara**

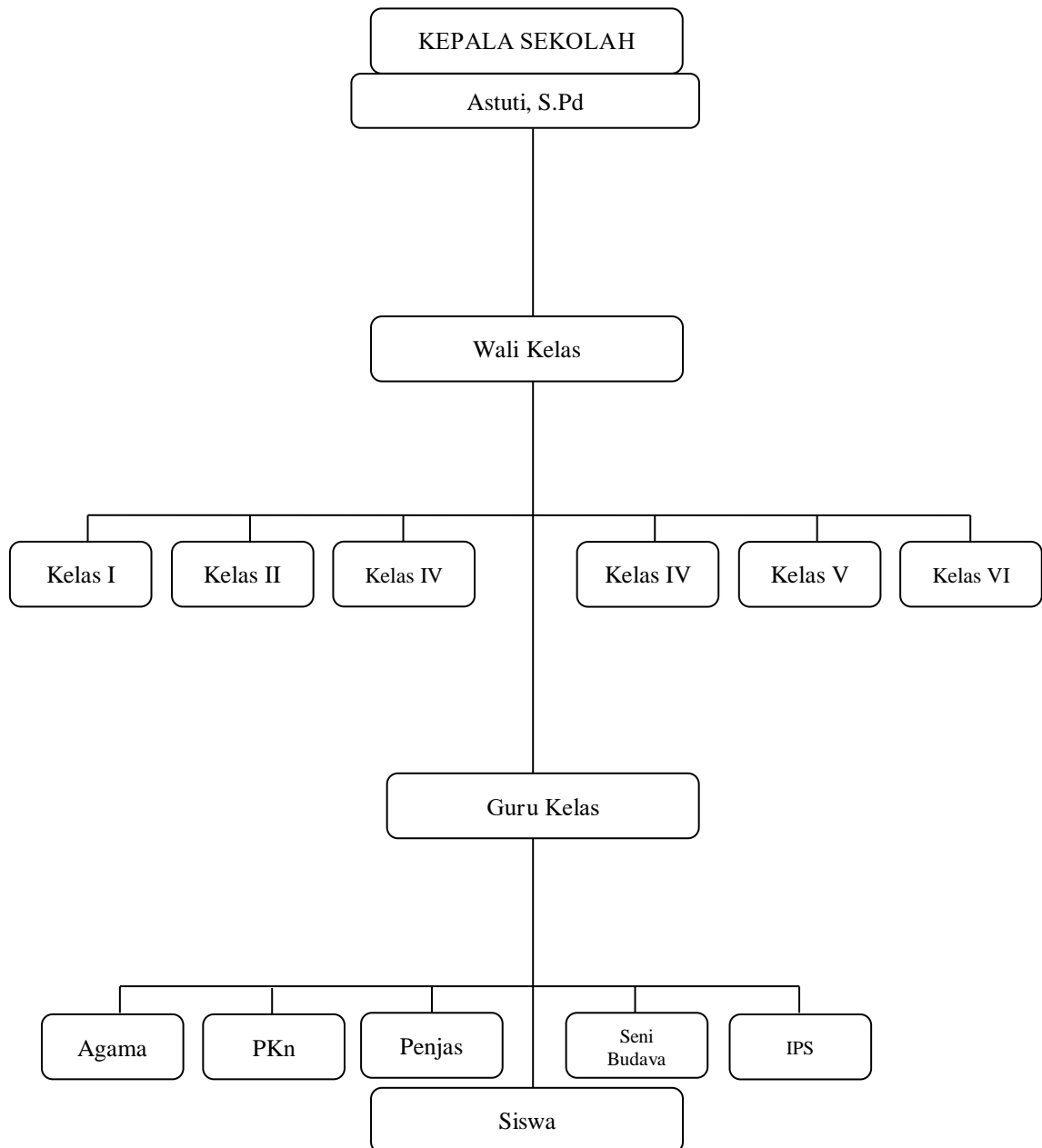
Ruang	Kondisi			Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	
Ruang Belajar	6	-	-	6
Kantor	1	-	-	1
Ruang Perpustakaan	-	1	-	1
Ruang UKS	-	1	-	1
Gudang	-	1	-	1
Kantin	4	-	-	4
Wc	-	2	-	2
Dapur	-	1	-	1

Sumber : Dokumentasi SDN 2 Metro Utara

## 7. Struktur Organisasi SDN 2 Metro Utara

Struktur organisasi SDN 2 Metro Utara dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi SDN 2 Metro Utara**

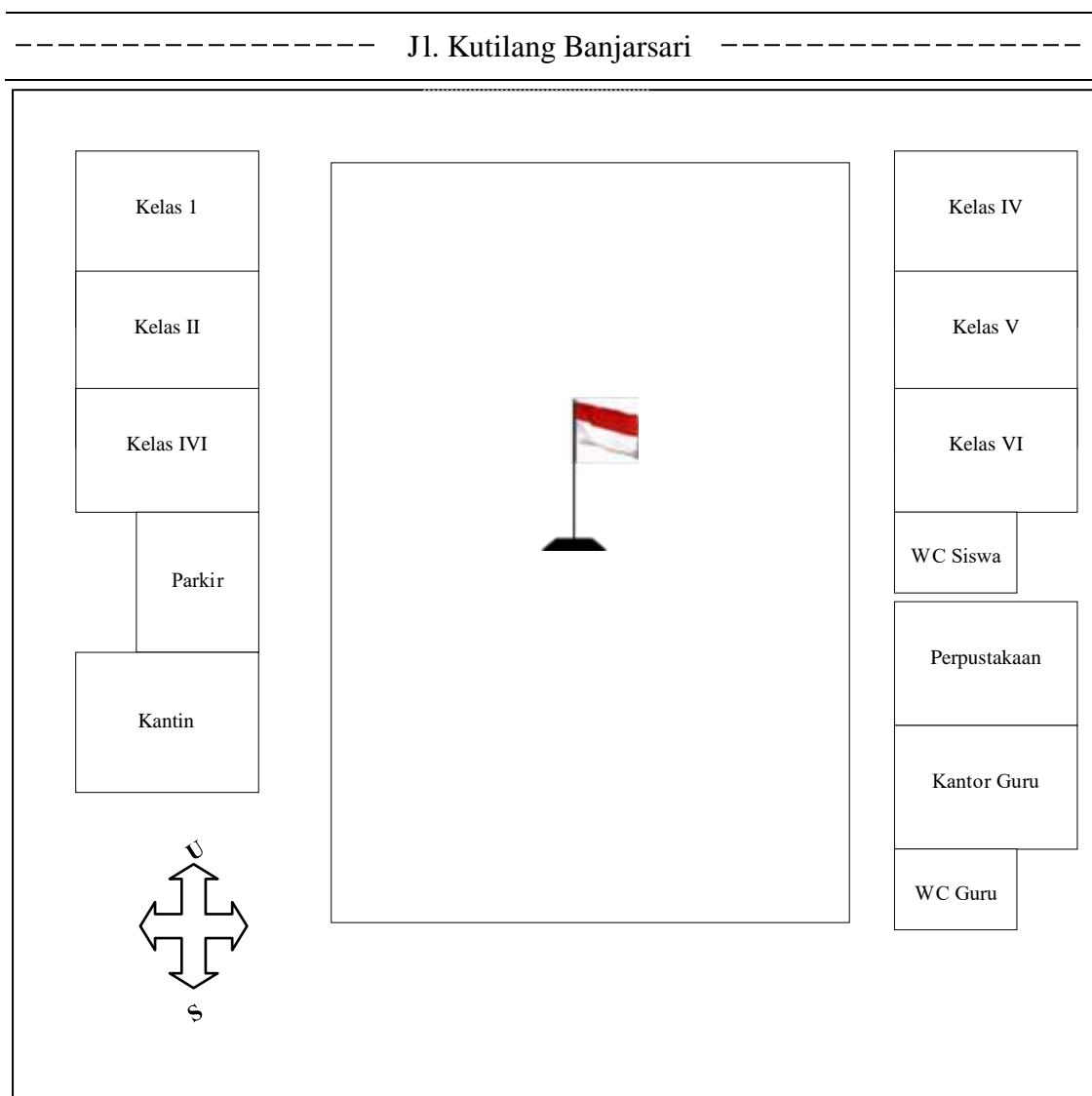


Sumber: Sumber : Dokumentasi SDN 2 Metro Utara

## 8. Denah Lokasi SDN 2 Metro Utara

Denah lokasi SDN 2 Metro Utara dapat dilihat pada Gambar 4.2 sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi SDN 2 Metro Utara**



Sumber: Dokumentasi SDN 2 Metro Utara

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Metro Utara Kota Metro untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dengan menerapkan Model *Snowball throwing*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 30 menit) pada setiap tatap muka.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan atau siklus yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

### **1. Pelaksanaan Siklus I**

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Pertemuan pertama pada hari Rabu, tanggal 22 Januari 2020 dengan materi ciri khas daerah. Pertemuan kedua pada hari Jumat, tanggal 24 Januari 2020 dengan materi jenis permainan tradisional.

Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan penelitian pada siklus 1 dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 2 Metro Utara. Persiapan-persiapan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan perencanaan pembelajaran berupa silabus dan pembuatan RPP yang disusun dengan menerapkan langkah model pembelajaran *snowball throwing*.
- 2) Menyiapkan bahan pelajaran yaitu tentang ciri khas daerah dan jenis permainan tradisional.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi yang dibuat berdasarkan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya. Alat evaluasi data dibuat dalam bentuk tes formatif yang diberikan pada tiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.
- 4) Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi mengajar guru, lembar observasi model pembelajaran *snowball throwing*, dan lembar penilaian hasil belajar .
- 5) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk gambar.

#### **b. Pelaksanaan**

Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

##### **1) Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 23 Januari 2020. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai langkah-langkah yang disusun dalam RPP dengan indikator

Menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan, yaitu sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan salam pembuka kemudian mengajak siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, mengkondisikan siswa untuk siap belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik tentang ciri khas daerah-daerah di Indonesia.

b) Inti

Guru menjelaskan sedikit tentang materi ciri khas daerah-daerah di Indonesia. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Setelah itu guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Model pembelajaran ini adalah kerja kelompok. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok masing-masing beranggotakan 7 siswa. Guru membagikan materi ajar dan menunjuk salah seorang siswa untuk menjadi ketua kelompok. Dengan kelompok 1 diketuai oleh Ridwan, kelompok 2 oleh Alvaro, kelompok 3 oleh Kevan, dan kelompok 4 oleh Daniyal. Sebelumnya guru menjelaskan beberapa uraian materi pelajaran yang akan didiskusikan, setelah guru selesai



menjelaskan maka giliran setiap ketua kelompok menjelaskan materi yang telah dibagikan untuk dijelaskan kepada setiap anggotanya. Setelah ketua kelompok selesai menjelaskan materi pelajaran, lalu setiap anggota kelompok diminta untuk membuat pertanyaan yang ditulis dalam sebuah kertas dan dibuat seperti bola, selanjutnya setiap pertanyaan tersebut dilempar ke siswa yang ada di kelompok lain. Siswa yang menerima lemparan bola pertanyaan diharuskan menjawab pertanyaan yang ada dalam kertas tersebut. Selain itu, dalam menjawab pertanyaan mereka juga senang namun masih banyak yang malu-malu untuk menjawab.

Terakhir, guru memberikan post-test siklus I kepada masing-masing siswa.

c) Penutup

Di akhir pembelajaran, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan bahasan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Sebagai tindak lanjut, guru memberikan saran kepada siswa untuk mempelajari di rumah materi yang telah diajarkan dan yang belum diajarkan. Guru menyampaikan salam penutup dan do'a.

d) Refleksi

Pada pertemuan I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Beberapa siswa masih pasif dalam proses pembelajaran, mereka cenderung diam ketika proses pembelajaran berlangsung.

**2) Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 Januari 2020. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dengan indikator menjelaskan nilai-nilai yang dipelajari pada saat mempraktikkan permainan tradisional yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan salam pembuka kemudian mengajak siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, mengkondisikan siswa untuk siap belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik tentang materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan sedikit tentang materi jenis permainan tradisional. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Kemudian guru menerapkan kembali model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Guru menjelaskan materi ajar tentang jenis permainan tradisional. Lalu guru membuat siswa menjadi beberapa kelompok dan memilih ketua kelompok, dan kelompok 1 diketuai oleh Hamdani, kelompok 2 oleh Revaldo, kelompok 3 oleh Asyif, dan kelompok 4 oleh Aditiya. Lalu sedikit menjelaskan tentang jenis-jenis permainan tradisional yang ada di Indonesia dan guru membantu ketua kelompok dengan cara memberikan tambahan penjelasan tentang materi yang telah dibagikan. Setelah siswa memahami materi, siswa membuat pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas. Siswa yang mendapatkan lemparan bola pertanyaan diminta untuk menjawab pertanyaan.

c) Kegiatan Penutup

Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan saran kepada siswa untuk mempelajari di rumah materi yang telah diajarkan dan materi yang belum diajarkan. Guru menutup dengan salam dan do'a.

d) Refleksi

Pada pertemuan II diperoleh data bahwa hasil belajar siswa ada yang meningkat dan ada pula yang stagnan dari siklus I ke siklus II setiap pertemuan, tetapi belum memenuhi

kriteria keberhasilan yang diharapkan. Beberapa siswa masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran, mereka cenderung diam ketika proses pembelajaran berlangsung.

### c. Observasi (Pengamatan)

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran IPS Kelas IV SDN 2 Metro Utara, Ibu Umi Cholifah. Pengamatan dilakukan dengan mengamati jalannya kegiatan pembelajaran kemudian dicatat hasilnya dalam lembar pengamatan. Secara terperinci hasil observasi siklus 1 adalah sebagai berikut:

#### 1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran IPS pada siklus 1 dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* belum sepenuhnya berjalan sesuai perencanaan. Hasil observasi aktivitas mengajar guru dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran *Snowball throwing* Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Siklus I	
		Pert. I	Pert. II
1.	A. Kegiatan Pendahuluan		
	1. Apersepsi dan Motivasi	3	3
	2. Masalah kontekstual yang disajikan dapat dibayangkan oleh siswa	2	3
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2
2	B. Kegiatan Inti		
	1. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai	2	2
	2. Membagi siswa dalam kelompok dengan model <i>snowball throwing</i>	2	3
	3. Mengarahkan ketua kelompok	2	2

No	Aspek yang Diamati	Siklus I	
		Pert. I	Pert. II
	dalam menyampaikan materi dan mengarahkan siswa dalam membuat pertanyaan		
	4. Pengkondisian siswa dan mengawasi siswa pada proses pengoperan soal dari kelompok 1 ke kelompok lainnya	2	2
	5. Memimpin siswa dalam proses diskusi	2	2
3	C. Kegiatan Penutup		
	1. Keterampilan guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan	2	3
	2. Keterampilan guru dalam membuat evaluasi	2	2
	3. Keterampilan menutup pembelajaran	2	3
Jumlah Skor		23	27
Persentase		52,27%	61,36 %
Rata-rata		2,09	2,45

Keterangan presentase skor:

Skor maksimal 100

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat adanya peningkatan kegaitan guru dalam proses pembelajaran saat menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* yaitu pada pertemuan I 52,27% meningkat menjadi 61,36%. Peningkatan ini cukup baik namun belum memenuhi kriteria yang ditentukan.

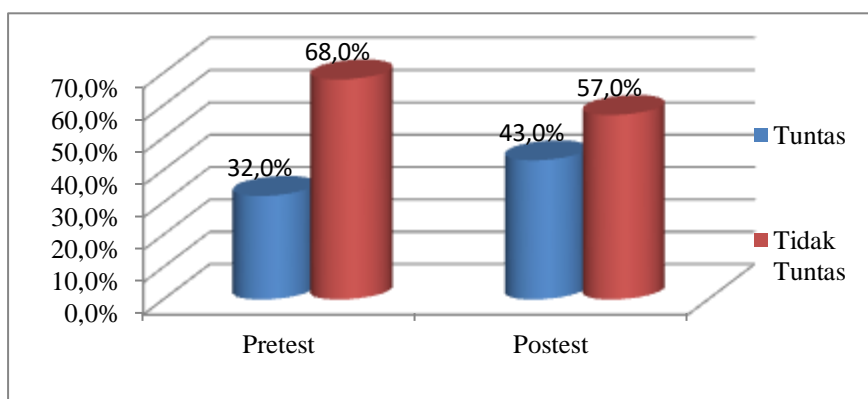
## 2) Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh pretest dan posttest di akhir siklus yang diberikan pada 28 siswa. Data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus I**

No.	Indikator	Siklus I	
		Pretest	Posttest
1.	Nilai rata-rata	61,79	65
2.	Skor tertinggi	75	80
3.	Skor terendah	45	45
4.	Tuntas	9 (32%)	12 (43%)
5.	Tidak Tuntas	19 (68%)	16 (57%)

**Gambar 4.3**  
**Grafik Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus I**



Berdasarkan Tabel 4.6 dan Gambar 4.6 di atas menunjukkan data-data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa Kelas IV SDN 2 Metro Utara. Tes hasil belajar siswa pada siklus I diikuti oleh 28 siswa. Siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  berjumlah 12 siswa atau sekitar 43% pada posttest. Hal ini berarti ada 16 siswa atau sekitar 57% yang nilainya  $< 70$ . Dengan demikian dapat dilihat bahwa persentase siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 70$  belum mencapai indikator yang diinginkan yaitu 75% hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang belum maksimal. Namun untuk memperkuat kebenarannya, maka perlu

dicobakan lagi dalam pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

#### **d. Refleksi Siklus I**

Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa ada yang meningkat dan ada pula yang stagnan dari setiap pertemuan, tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan. Dari hasil pengamatan pada observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Beberapa siswa masih pasif dalam proses pembelajaran, mereka cenderung diam ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Pada proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* di siklus I dari hasil tes yang dikerjakan siswa bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi target yang diharapkan yaitu belum mencapai 75% siswa mendapatkan nilai  $\geq 70$ . Tetapi pada siklus I ini sudah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari pertemuan satu ke pertemuan dua dalam proses pembelajaran hal ini terbukti siswa sudah mulai mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan penjelasan guru walaupun hasil belajarnya belum mencapai target yang diinginkan.
- 3) Berdasarkan data pada Tabel 4.5, dan mengacu pada indikator keberhasilan pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar siswa belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan ke siklus II.

Hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Guru belum maksimal dalam membimbing siswa dalam pembelajaran.
- 2) Guru kurang dalam memantau ketika pembelajaran sedang berlangsung.
- 3) Guru kurang dalam melatih siswa untuk berani menyampaikan idenya.
- 4) Guru kurang memberikan motivasi agar siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru sebaiknya memantau dan mengarahkan siswa untuk selalu lebih giat lagi dalam mengerjakan tugas.
- 2) Guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.
- 3) Guru sebaiknya selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran.
- 4) Memberikan penghargaan berupa pujian kepada siswa yang berani mengungkapkan idenya.



## 2. Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Pertemuan pertama pada hari Rabu 29 Januari 2020 dengan materi nilai-nilai Pancasila. Pertemuan kedua pada hari Jumat, tanggal 31 Januari 2020 dengan materi jenis pekerjaan yang dapat melahirkan karya seni.

Tahapan dalam pembelajaran siklus II yaitu:

### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan penelitian pada siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS di Kelas IV SDN 2 Metro Utara. Persiapan-persiapan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan perencanaan pembelajaran berupa silabus dan pembuatan RPP yang disusun dengan menerapkan langkah model pembelajaran *snowball throwing*.
- 2) Menyiapkan bahan pelajaran yaitu tentang nilai-nilai pancasila dan jenis pekerjaan yang dapat melahirkan karya seni.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi yang dibuat berdasarkan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya. Alat evaluasi data dibuat dalam bentuk tes formatif yang diberikan pada tiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

- 4) Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi mengajar guru, dan lembar penilaian hasil belajar.
- 5) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk gambar.

#### **b. Pelaksanaan**

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

##### **1) Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 29 Januari 2020.

###### **a) Pendahuluan**

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan salam pembuka kemudian mengajak siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, mengkondisikan siswa untuk siap belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik tentang materi yang akan dipelajari.

###### **b) Inti**

Guru menjelaskan sedikit materi yang akan dibahas. Siswa antusias menjawab pertanyaan guru serta memperhatikan penjelasan guru. Kemudian guru memberikan

kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Selanjutnya, guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Model pembelajaran ini adalah kerja kelompok. Guru menyampaikan materi nilai-nilai pancasila. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok masing-masing beranggotakan 7 siswa. Setelah kelompok terbentuk guru memilih ketua kelompok yang kelompok 1 diketuai oleh Akmal, kelompok 2 oleh Lifarel, kelompok 3 oleh Reno, dan kelompok 4 oleh Ridho. Setelah itu ketua kelompok membagikan materi yang akan diajarkan dan ketua kelompok menjelaskan materi yang telah dibagikan. Guru menambahkan pemahaman materi yang telah dijelaskan ketua kelompok. Guru meminta siswa untuk membuat soal cerita yang ditulis dalam kertas dan dibentuk seperti bola dan pertanyaan tersebut dilemparkan ke anggota kelompok lain. Siswa yang mendapat bola pertanyaan diminta untuk menjawab soal yang ada di dalam kertas yang telah diterimanya.

Pada siklus ke 2 siswa yang mendapat bola pertanyaan mulai antusias menjawab pertanyaan. Ada sebagian siswa yang berhasil menjawab dengan benar dan ada beberapa siswa yang menjawab belum tepat. Mereka sangat antusias karena

mengetahui bahwa yang berhasil menjawab dengan benar akan mendapatkan reward seperti nilai tambahan.

Guru memberikan pre test siklus II kepada masing-masing siswa.

c) Penutup

Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Sebagai tindak lanjut, guru memberikan saran kepada siswa untuk mempelajari di rumah materi yang telah diajarkan. Akhir pembelajaran, guru menyampaikan salam penutup dan do'a.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pertemuan pertama siklus II, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* sudah lebih baik dibandingkan dengan pertemuan kedua pada siklus I. Siswa menjadi semangat dan senang dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sehingga siswa lebih paham mengikuti pembelajaran dengan materi nilai-nilai Pancasila.

## 2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 31 Januari 2020.

### a) Pendahuluan

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan salam pembuka kemudian mengajak siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, mengkondisikan siswa untuk siap belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik tentang jenis pekerjaan yang dapat melahirkan karya seni.

### b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan sedikit materi mengenai jenis pekerjaan yang dapat melahirkan karya seni. Siswa antusias menjawab pertanyaan guru serta memperhatikan penjelasan guru. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Kemudian guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Model pembelajaran ini adalah kerja kelompok. Guru menyampaikan materi tentang jenis pekerjaan yang dapat melahirkan karya seni. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok masing-masing beranggotakan 7 siswa, yang masing-masing kelompok diketuai yaitu kelompok 1 oleh Amanda, kelompok 2 oleh Fidya, kelompok 3 oleh Anastasya, dan kelompok 4 oleh Prisca. Setelah kelompok terbentuk guru memilih

perwakilan kelompok untuk menjadi ketua kelompok dan diminta untuk menjelaskan materi tentang jenis pekerjaan yang dapat melahirkan karya seni. Guru menambahkan pemahaman materi tentang materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok. Siswa diminta untuk membuat soal pertanyaan yang dibentuk menjadi bola dan dilemparkan ke siswa yang berada di kelompok lain. Siswa yang mendapatkan bola pertanyaan menjawab pertanyaan yang ada dalam kertas pertanyaan yang telah diperoleh.

Selanjutnya guru membuat pertanyaan cerita yang dibuat menjadi bola pertanyaan dan dilemparkan ke beberapa siswa dan siswa yang mendapat bola pertanyaan dari guru diminta untuk menceritakan pengalamannya mengenai jenis pekerjaan yang dapat melahirkan karya seni di sekitar rumahnya.

c) Kegiatan Penutup

Guru membagikan soal posttest tertulis. Posttest dilakukan secara individu. Setelah melaksanakan posttest, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan bahasan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan saran kepada siswa untuk mempelajari di rumah materi yang telah diajarkan. Salam penutup dan do'a.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pertemuan kedua siklus II, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* sudah lebih baik dibandingkan dengan pertemuan pertama pada siklus II. Siswa lebih memiliki tanggung jawab dan mandiri dalam bekerja sama sehingga ada perhatian, kenyamanan dan kebebasan dalam belajar melalui pembelajaran dengan materi jenis pekerjaan yang dapat melahirkan karya seni.

**c. Observasi (Pengamatan)**

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran IPS Kelas IV SDN 2 Metro Utara, Ibu Umi Cholifah. Pengamatan dilakukan dengan mengamati jalannya kegiatan pembelajaran kemudian dicatat hasilnya dalam lembar pengamatan. Secara terperinci hasil observasi siklus II adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Observasi kegiatan pembelajaran ini dilakukan pada kegiatan guru selama proses pembelajaran karena guru bertindak sebagai subjek yang menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*. Observasi ini dilakukan dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran tersebut. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan terhadap langkah-

langkah pembelajaran dapat diamati dalam Tabel 4.6 di bawah ini.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Model pembelajaran *snowball throwing* Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Siklus	
		Pert. I	Pert. II
1.	A. Kegiatan Pendahuluan		
	1. Apersepsi dan Motivasi	3	4
	2. Masalah kontekstual yang disajikan dapat dibayangkan oleh siswa	3	4
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3
2	B. Kegiatan Inti		
	1. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai	2	4
	2. Membagi siswa dalam kelompok dengan model <i>snowball throwing</i>	3	3
	3. Mengarahkan ketua kelompok dalam menyampaikan materi dan mengarahkan siswa dalam membuat pertanyaan	3	3
	4. Pengkondisian siswa dan mengawasi siswa pada proses pengoperan soal dari kelompok 1 ke kelompok lainnya	3	3
	5. Memimpin siswa dalam proses diskusi	2	2
3	C. Kegiatan Penutup		
	1. Keterampilan guru mengajak siswa untuk membuat Kesimpulan	3	4
	2. Keterampilan guru dalam membuat evaluasi	3	3
	3. Keterampilan menutup pembelajaran	3	3
Jumlah Skor		31	36
Persentase		70,45	81,82
Rata-rata		2,82	3,27

Keterangan presentase skor:

Skor maksimal 100

4 = sangat baik

2 = cukup

3 = baik

1 = kurang

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari siklus I ke siklus II kegiatan pembelajaran guru dalam menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* mengalami peningkatan. Hal ini



berdasarkan pada tabel bahwa pada siklus sebelumnya yaitu siklus 1 70,45 % meningkat menjadi 81,82% pada siklus ke II.

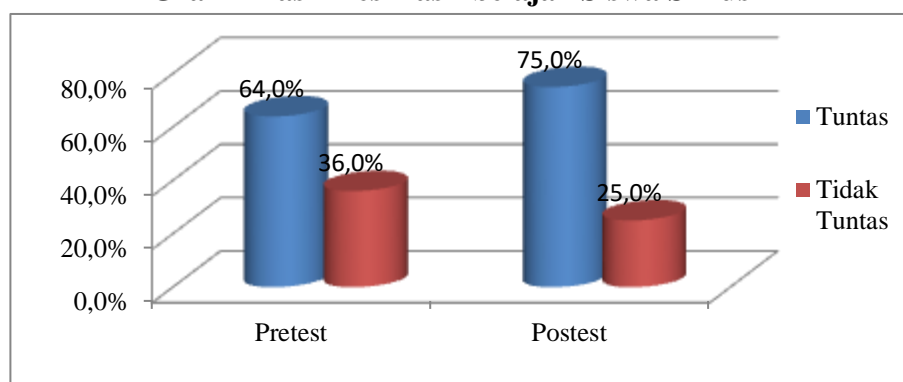
## 2) Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh pretest dan posttest di akhir siklus yang diberikan pada 28 siswa. Data hasil tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus II**

No.	Indikator	Siklus II	
		Pretest	Posttest
1.	Nilai rata-rata	70	72
2.	Skor tertinggi	80	85
3.	Skor terendah	55	65
4.	Tuntas	18 (64%)	21 (75%)
5.	Tidak Tuntas	10 (36%)	7 (25%)

**Gambar 4.4**  
**Grafik Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus II**



Berdasarkan Tabel 4.7 dan Gambar 4.12 di atas, tes hasil belajar pada siklus II diikuti oleh 28 siswa. Siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  berjumlah 21 siswa atau sekitar 75%. Hal ini berarti ada 7 siswa atau sekitar 25% yang nilainya  $< 70$ . Dengan demikian dapat

dilihat bahwa persentase siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 70$  telah mencapai indikator yang diinginkan yaitu 75%. Hal ini menandakan adanya peningkatan dan masuk dalam kategori tuntas belajar. Pencapaian ketuntasan ini tidak terlepas dari besarnya kenaikan aktivitas guru dan hasil belajar siswa. Jika aktivitas guru meningkat, maka hasil belajar siswa juga meningkat sesuai dengan indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 75%.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Siswa menjadi semangat dan senang dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sehingga siswa lebih paham mengikuti pembelajaran.
- 2) Siswa lebih memiliki tanggung jawab dan mandiri dalam bekerja sama sehingga ada perhatian, kenyamanan dan kebebasan dalam belajar.
- 3) Siswa lebih baik dalam memperhatikan penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas mengenai materi yang telah disampaikan guru.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah memenuhi indikator keberhasilan sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

## C. Pembahasan

### 1. Analisis Hasil belajar Siswa

Dalam pembahasan ini akan diuraikan tentang hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar bagi siswa Kelas IV SDN 2 Metro Utara Kota Metro Tahun Pelajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran *snowball throwing* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata sebesar 43% dan pada siklus II sebesar 75%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 32% artinya hasil belajar siswa yang memenuhi KKM  $\geq 70$  mencapai 75% di akhir siklus. Oleh karena itu, keberhasilan yang diinginkan telah mencapai indikator yang ditentukan, yaitu 75%.

Berdasarkan hasil analisis, secara umum hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut karena guru maupun siswa memahami bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan, yaitu pembelajaran yang dengan penerapan Model *Snowball throwing*.

Pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* di Kelas IV SDN 2 Metro Utara telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu: 1) kegiatan pendahuluan, pembelajaran diawali dengan masalah

kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran IPS, 2) pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok masing-masing beranggotakan 7 siswa. Setelah kelompok terbentuk guru memilih perwakilan kelompok untuk menjadi ketua kelompok dan diminta untuk menjelaskan materi. Siswa diminta untuk membuat soal pertanyaan yang dibentuk menjadi bola dan dilemparkan ke siswa yang berada di kelompok lain. Siswa yang mendapatkan bola pertanyaan menjawab pertanyaan yang ada dalam kertas pertanyaan yang telah diperoleh. 3) pada kegiatan penutup, diberikan refleksi dengan adanya keterkaitan dan adanya interaksi.

## **2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Model pembelajaran *snowball throwing***

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat dilihat bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan mulai siklus I pertemuan 1 ke siklus II pertemuan 2. Pada siklus I pertemuan 1 aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dalam kategori cukup dengan persentase 52,27%. Hal ini dikarenakan belum maksimalnya guru menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* pada proses pembelajaran. Guru masih belum bisa mengendalikan siswa yang belajar berkelompok. Pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 61,36% dalam kategori cukup. Guru sudah mulai menguasai materi serta mampu membantu siswa dalam belajar secara berkelompok. Angka ini belum memenuhi kriteria yang ingin dicapai, oleh karena itu penerapan model pembelajaran *snowball*

*throwing* pada siklus I ini direfleksi untuk kemudian diadakan perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II. Pada siklus II pertemuan 1, persentase aktivitas dalam penerapan model pembelajaran *snowball throwing* sebesar 70,45% dalam kategori cukup, angka ini meningkat pada siklus II pertemuan 2 menjadi 81,82% dalam kategori baik. Pada hal ini guru sudah mampu menguasai materi, dapat menguasai kelas, serta membimbing siswa untuk belajar berkelompok.

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran *snowball throwing* ini dapat meningkatkan cara guru dalam mengajar menjadi lebih bervariasi, dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mampu mengaktifkan siswa yang tadinya pasif dalam setiap kegiatan pembelajaran. *Snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang mana sebelum penerapan model pembelajaran *snowball throwing* ini, hasil belajar siswa masih kurang, siswa juga kurang. Dengan menggunakan model pembelajaran secara tersebut, siswa akan lebih merasa tertarik dengan pembelajaran karena dapat bekerja dengan berkelompok dan bermain lempar bola tetapi tetap dalam pengawasan guru, sehingga pembelajaran juga menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Model *Snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 2 Metro Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I rata-rata sebesar 43% dan pada siklus II sebesar 75%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 32% artinya hasil belajar siswa yang memenuhi KKM > 70 mencapai 75% di akhir siklus.

#### **B. Saran**

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut.

##### **1. Bagi Guru**

Penerapan snowbal throwing dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan yang diterapkan dalam setiap pembelajaran IPS supaya siswa lebih mudah memahami materi, siswa lebih aktif, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Bagi Sekolah

Penerapan *snowball throwing* hendaknya dapat memberikan kesempatan bagi guru untuk menerapkan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.

## 3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model *snowball throwing* pada pokok bahasan lain dapat dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Asis Saefudin dan Ika Berdiati. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Enok Maryani. *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial*. Makalah Dalam *Proceedings Of The 4th International Conference On Teacher Education; Join Conference UPI dan UPSI*. Bandung. 8-10 November 2010.
- Etin Sholihatin dan Raharjo. *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2009.
- Fatimah Abubakar. "Meningkatkan Hasil Belajar Energi Mekanik Melalui Snowball Throwing Siswa Kelas X TAV SMK Negeri 1 Bireuen" dalam *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*. Banda Aceh: FKIP Universitas Serambi Mekkah. No. 1 / Maret 2015.
- Gallant Alim Purbowo. "Keefektifan Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Lembar Kegiatan Siswa" dalam *Mathematic Education*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. No. 1/Agustus 2012.
- Hamdan. 2012. *Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran*. Diambil dari: <http://iniwebhamdan.wordpress.com/2012/05/30/kelebihan-dankekurangan-metode-pembelajaran/>.
- Hidayati, dkk. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 Statistik Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Isjoni. *Cooperative learning*. Bandung: PT. Alfabeta, 2009.



- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Miftahul Huda. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Muhibbinsyah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nana Sudjana. *Penialian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Riduwan. *Pengantar Statistik Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sapriya. *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Tatag Yuli Eko Siswono. *Mengajar dan Meneliti Pendidikan Tindakan Kelas Untuk Guru dan Calon Guru*. Surabaya: Unesa University Press, 2008.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*. Jakarta; PT Bumi Aksara, 2010.
- Tusriyanto. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013.
- . *Pembelajaran IPS SD/MI Kajian Teoritis dan Praktis*. Kota Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 2 Metro Utara  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Kelas/Program : IV  
 Semester : II (Genap)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (4 × Pertemuan)  
 Standar Kompetensi : Keberagaman Budaya Bangsaku

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan</li> <li>○ Menceritakan pengalamannya menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa dapat sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan</li> <li>○ Siswa dapat menceritakan pengalamannya menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila</li> </ul>	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan dan unjuk kerja  Uraian Objektif		4 jp	Sumber: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).</li> <li>○ Buku Siswa Tema : Indahnya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)</li> </ul>
5.2 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menjelaskan nilai-nilai yang dipelajari pada saat mempraktikkan permainan tradisional yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai yang dipelajari pada saat mempraktikkan permainan tradisional yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	Tugas Individu dan Kelompok	Uraian Objektif		4 jp	Sumber: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan tentang berbagai jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan hasil karya seni (cenderamata) masyarakat sekitar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menceritakan tentang berbagai jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan hasil karya seni (cenderamata) masyarakat sekitar</li> </ul>					Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Siswa Tema :                Indahnya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)</li> </ul>

Guru Kelas IV

Metro, Januari 2020  
Praktikan

**Umi Cholifah, S.Pd., SD**  
NIP. 19621008 198303 2 004

**Debi Merta Sellawati**  
NPM. 14120005

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri 2 Metro Utara

**Astuti, S.Pd**  
NIP. 19640109 199103 2 002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>SD NEGERI 02 METRO UTARA</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>IV (Empat) / 2</b>
<b>Tema 1</b>	<b>:</b>	<b>Indahnya Kebersamaan</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>:</b>	<b>Keberagaman Budaya Bangsaku</b>
<b>Siklus</b>	<b>:</b>	<b>1</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>:</b>	<b>1 &amp; 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>2 x Pertemuan (4 x 30 menit)</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### Kompetensi Dasar

##### IPS

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

##### Indikator :

##### Pertemuan 1

- Menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan

##### Pertemuan 2

- Menjelaskan nilai-nilai yang dipelajari pada saat mempraktikkan permainan tradisional yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan 1

- Setelah mengamati gambar dan diskusi kelas, siswa mampu menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan dengan benar.
- Setelah membaca teks “Mengenal Suku Minang”, siswa mampu mengolah informasi dalam bentuk peta pikiran dengan benar.
- Setelah mencari informasi keragaman teman sekelasnya dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan dengan benar.

#### Pertemuan 2

- Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa mampu mempraktikkan permainan tradisional dengan teknik bermain yang benar.
- Setelah mempraktikkan permainan tradisional, siswa mampu menjelaskan nilai-nilai yang dipelajari, yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

#### Pertemuan 1

- Teks “Mengenal Suku Minang”.
- Ciri khas daerah dapat dilihat dari berbagai sisi (bangunan, pakaian, rumah adat, bahasa, upacara adat, dan lain-lain).

#### Pertemuan 2

- Beberapa poster dan tempat untuk bermain Gobak sodor atau Benteng.
- Jenis permainan tradisional.

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran *Cooperative type Snowball Throwing*

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Indahnya</i></li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<i>Kebersamaan</i> ".	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca teks “Mengenal Suku Minang”.</li> <li>▪ Siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya dan menuliskannya dalam bentuk peta pikiran.</li> <li>▪ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>▪ Guru menjelaskan prosedur pembelajaran model pembelajaran <i>Cooperative type Snowball Throwing</i>.</li> <li>▪ Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari.</li> <li>▪ Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru.</li> <li>▪ Guru membagikan kertas kepada siswa dan meminta siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain.</li> <li>▪ Setiap siswa yang mendapatkan lemparan bola salju harus menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut dan mencantumkan namanya.</li> <li>▪ Guru meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).</li> <li>▪ Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.</li> <li>▪ Guru meminta salah satu siswa untuk mengumpulkan semua kertas pertanyaan.</li> <li>▪ Siswa berpasangan mendiskusikan jawaban dengan temannya. Guru dan siswa mendiskusikan hasil jawaban tersebut di depan kelas.</li> </ul>	50 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	

## Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Kebersamaan</i>".</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengenalkan berbagai jenis permainan tradisional yang ada pada buku siswa (nama, asal permainan, dan carabermain).</li> <li>▪ Sebelum mengajak siswa bermain, guru membaca dengan saksama teks "<i>Gobak Sodor</i>" dan "<i>Benteng-bentengan</i>".</li> <li>▪ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>▪ Guru menjelaskan prosedur pembelajaran model pembelajaran <i>Cooperative type Snowball Throwing</i> .</li> <li>▪ Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari.</li> <li>▪ Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru.</li> <li>▪ Guru membagikan kertas kepada siswa dan meminta siswa untuk membuat pertanyaan</li> </ul>	50 menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tentang materi yang belum dipahami.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain.</li> <li>▪ Setiap siswa yang mendapatkan lemparan bola salju harus menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut dan mencantumkan namanya.</li> <li>▪ Guru meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).</li> <li>▪ Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.</li> <li>▪ Guru meminta salah satu siswa untuk mengumpulkan semua kertas pertanyaan.</li> <li>▪ Siswa berpasangan mendiskusikan jawaban dengan temannya. Guru dan siswa mendiskusikan hasil jawaban tersebut di depan kelas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	10 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

## H. PENILAIAN

### 1. Daftar periksa untuk sikap menunjukkan keberagaman

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menuliskan 5 sikap menghargai keberagaman.		
Menuliskan 5 sikap yang tidak menghargai keberagaman.		

### 2. Instrumen Soal

#### Pertemuan I

- Rendang, Lumpia, Ketoprak dan Gudeg adalah contoh keberagaman budaya Indonesia dalam bidang ....
- Angklung adalah alat musik yang berasal dari daerah ....
- Tidak adanya toleransi dan rasa saling menghormati perbedaan atas keberagaman budaya dari daerah lain bisa menyebabkan ....
- Arti Bhineka Tunggal Ika adalah ....
- Sebutkan cara menjaga kerukunan dalam keberagaman budaya bangsa Indonesia!

#### Pertemuan 2

- Selalu menghargai berbagai perbedaan budaya daerah lain akan dapat menjaga ....
- Tari Saman berasal dari provinsi ....
- Pentingnya kita menjaga persatuan dan kesatuan agar bangsa ini tetap ....
- Sebutkan 5 nama-nama alat musik daerah beserta daerah asalnya!
- Sebutkan 5 alat musik beserta cara memainkannya!

#### Kunci Jawaban:

##### Pertemuan I

- Makanan
- Jawa Barat
- Perpecahan / Permusuhan
- Berbeda-beda namun tetap satu jua
- Cara menjaga kerukunan dalam keberagaman budaya bangsa Indonesia, antara lain sebagai berikut :
  - Menjaga sikap toleransi
  - Saling menghargai budaya daerah lain

- 3) Mau berteman dengan berbagai suku, agama dan ras dari daerah lain
- 4) Tidak mengejek dan mengolok-olok budaya dari daerah lain
- 5) Saling tolong-menolong dalam masyarakat

### **Pertemuan 2**

- a. Persatuan bangsa
- b. Nangroe Aceh Darussalam
- c. Damai / tenteram / aman
- d. Alat musik beserta daerah asalnya:
  - 1) Angklung dari Jawa Barat
  - 2) Saluang dari Sumatra Barat
  - 3) Kolintang dari Sulawesi Utara
  - 4) Gamelan dari Jawa Tengah
  - 5) Sasando dari Nusa Tenggara Timur
- e. Contoh-contoh alat musik beserta cara memainkannya :
  - 1) Suling dengan cara ditiup
  - 2) Kecapi dengan cara dipetik
  - 3) Gendang dengan cara dipukul
  - 4) Tifa dengan cara dipukul
  - 5) Saluang dengan cara ditiup
  - 6) Angklung dengan cara digoyang

Guru Kelas IV

Metro, Januari 2020  
Praktikan

**Umi Cholifah, S.Pd., SD**  
NIP. 19621008 198303 2 004

**Debi Merta Sellawati**  
NPM. 14120005

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri 2 Metro Utara

**Astuti, S.Pd**  
NIP. 19640109 199103 2 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD NEGERI 02 METRO UTARA</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV (Empat) / 2</b>
<b>Tema 1</b>	<b>: Indah nya Kebersamaan</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Keberagaman Budaya Bangsa ku</b>
<b>Siklus</b>	<b>: 2</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: 3 &amp; 4</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x Pertemuan (4 x 30 menit)</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Kompetensi Dasar**

**IPS**

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

**Indikator :**

**Pertemuan 1**

- Menceritakan pengalamannya menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila

### Pertemuan 2

- Menceritakan tentang berbagai jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan hasil karya seni (cenderamata) masyarakat sekitar

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan 1

- Setelah berdiskusi siswa dapat menceritakan pengalamannya mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

### Pertemuan 2

- Siswa mampu menceritakan tentang berbagai jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan hasil karya seni (cenderamata) masyarakat sekitar secara rinci.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

### Pertemuan 1

- Makna harmoni dalam kehidupan sehari-hari.

### Pertemuan 2

- Gambar (benda aslinya) berbagai cenderamata khas daerah.

## E. METODE PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran *Cooperative type Snowball Throwing*

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Kebersamaan</i>".</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca materi makna harmoni dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>▪ Guru menjelaskan nilai-nilai pancasila</li> <li>▪ Guru menjelaskan cara mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-</li> </ul>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>▪ Guru menjelaskan prosedur pembelajaran model pembelajaran <i>Cooperative type Snowball Throwing</i> .</li> <li>▪ Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari.</li> <li>▪ Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru.</li> <li>▪ Guru membagikan kertas kepada siswa dan meminta siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain.</li> <li>▪ Setiap siswa yang mendapatkan lemparan bola salju harus menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut dan mencantumkan namanya.</li> <li>▪ Guru meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).</li> <li>▪ Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.</li> <li>▪ Guru meminta salah satu siswa untuk mengumpulkan semua kertas pertanyaan.</li> <li>▪ Siswa berpasangan mendiskusikan jawaban dengan temannya. Guru dan siswa mendiskusikan hasil jawaban tersebut di depan kelas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	

## Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Kebersamaan</i>".</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan materi segala jenis pekerjaan yang dapat melahirkan karya seni</li> <li>▪ Guru membawa gambar (apabila memungkinkan membawa benda aslinya) berbagai cenderamata khas daerah dan melakukan curah pendapat dengan siswa mengenai asal daerah, gambaran dari cenderamata, manfaat cenderamata bagi daerah asal dan pembeli.</li> <li>▪ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>▪ Guru menjelaskan prosedur pembelajaran model pembelajaran <i>Cooperative type Snowball Throwing</i> .</li> <li>▪ Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari. (<i>Mengekplorasi</i>)</li> <li>▪ Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru.</li> <li>▪ Guru membagikan kertas kepada siswa dan meminta siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain.</li> </ul>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setiap siswa yang mendapatkan lemparan bola salju harus menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut dan mencantumkan namanya.</li> <li>▪ Guru meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).</li> <li>▪ Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.</li> <li>▪ Guru meminta salah satu siswa untuk mengumpulkan semua kertas pertanyaan.</li> <li>▪ Siswa berpasangan mendiskusikan jawaban dengan temannya. Guru dan siswa mendiskusikan hasil jawaban tersebut di depan kelas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	10 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).



## H. PENILAIAN

### 1. Daftar periksa untuk sikap menunjukkan keberagaman

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menuliskan 5 sikap menghargai keberagaman.		
Menuliskan 5 sikap yang tidak menghargai keberagaman.		

### 1. Daftar periksa untuk sikap menunjukkan keberagaman

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menuliskan 5 sikap menghargai keberagaman.		
Menuliskan 5 sikap yang tidak menghargai keberagaman.		

## 2. Instrumen Soal

### Pertemuan 1

- Sebutkan tiga Pengamalan Sila Ketuhanan Yang Maha Esa!
- Sebutkan tiga Pengamalan Sila Kemanusiaan yang adil dan beradab!
- Sebutkan tiga Pengamalan Sila Persatuan Indonesia!
- Sebutkan tiga Pengamalan Sila Kerakyatan yang dipimipin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan!
- Sebutkan tiga Pengamalan Sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia!

### Pertemuan 2

- Sebutkan 5 pekerjaan yang dapat melahirkan karya seni!
- Sebutkan 2 karya seni yang dihasilkan di daerah Lampung!
- Sebutkan 3 karya seni dari luar daerah Lampung beserta asalnya!

### Kunci Jawaban:

#### Pertemuan 1

- Pengamalan Sila Ketuhanan Yang Maha Esa:
  - Menghormati orang lain yang tidak sama agama dengan kita
  - Jangan mengganggu dikala seseorang melaksanakan ibadah
  - Tidak mengejek / mencela agama orang lain
- Pengamalan Sila Kemanusiaan yang adil dan beradab:
  - Menghormati hak-hak dan kewajiban yang dimiliki masing-masing orang , sehingga tidak terjadi pelanggaran HAM
  - Mengakui persamaan derajat, hak, dan kewajiban asasi setiap mmanusia.
  - Tidak membeda-bedakan suku, ras, bangsa, dan agama .

- c. Pengamalan Sila Persatuan Indonesia:
  - 1) Rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa
  - 2) Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa
  - 3) Bangga menjadi rakyat Indonesia .
- d. Pengamalan Sila Kerakyatan yang dipimpipin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan:
  - 1) Dalam mencapai mufakat semua orang berhak untuk mengutarakan pendapatnya masing-masing
  - 2) Musyawarah untuk mencapai mufakat harus diliputi oleh semangat kekeluargaan .
  - 3) Tidak boleh memaksakan kehendak
- e. Pengamalan Sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
  - 1) Mengembangkan sikap adil terhadap sesama
  - 2) Menghormati hak orang lain
  - 3) Menjaga keseimbangan terhadap hak dan kewajiban

## **Pertemuan 2**

- a. Pelukis, penyanyi, penari, pemahat, dan pemusik
- b. Karya seni (cenderamata) yang dihasilkan di daerah Lampung yaitu: siger dan tapis.
- c. Ondel-ondel dari Jakarta, Reog dari Ponorogo, dan Angklung dari Jawa Barat.

Guru Kelas IV

Metro, Januari 2020  
Praktikan

**Umi Cholifah, S.Pd., SD**  
NIP. 19621008 198303 2 004

**Debi Merta Sellawati**  
NPM. 14120005

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri 2 Metro Utara

**Astuti, S.Pd**  
NIP. 19640109 199103 2 002

**Lampiran 3****SOAL PRE-TEST SIKLUS 1**

Nama Sekolah : SD NEGERI 2 METRO UTARA  
Mata Pelajaran : IPS  
Indikator : Menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan  
Nama Siswa :  
Kelas : IV

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !**

1. Rendang, Lumpia, Ketoprak dan Gudeg adalah contoh keberagaman budaya Indonesia dalam bidang?
2. Angklung adalah alat musik yang berasal dari daerah?
3. Tidak adanya toleransi dan rasa saling menghormati perbedaan atas keberagaman budaya dari daerah lain bisa menyebabkan ?
4. Apa arti Bhineka Tunggal Ika
5. Sebutkan cara menjaga kerukunan dalam keberagaman budaya bangsa Indonesia!

**Kunci Jawaban**

1. Makanan
2. Jawa Barat
3. Perpecahan / Permusuhan
4. Berbeda-beda namun tetap satu jua
5. Cara menjaga kerukunan dalam keberagaman budaya bangsa Indonesia, antara lain sebagai berikut:
  - a. Menjaga sikap toleransi
  - b. Saling menghargai budaya daerah lain
  - c. Mau berteman dengan berbagai suku, agama dan ras dari daerah lain
  - d. Tidak mengejek dan mengolok-olok budaya dari daerah lain
  - e. Saling tolong-menolong dalam masyarakat

**SOAL POST-TEST SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD NEGERI 2 METRO UTARA  
Mata Pelajaran : IPS  
Indikator : Menjelaskan nilai-nilai yang dipelajari pada saat mempraktikkan permainan tradisional yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari  
Nama Siswa :  
Kelas : IV

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !**

1. Selalu menghargai berbagai perbedaan budaya daerah lain akan dapat menjaga ....
2. Tari Saman berasal dari provinsi ....
3. Pentingnya kita menjaga persatuan dan kesatuan agar bangsa ini tetap ....
4. Sebutkan 5 nama-nama alat musik daerah beserta daerah asalnya!
5. Sebutkan 5 alat musik beserta cara memainkannya!

**Kunci Jawaban**

1. Persatuan bangsa
2. Nangroe Aceh Darussalam
3. Damai / tenteram / aman
4. Alat musik beserta daerah asalnya:
  - a. Angklung dari Jawa Barat
  - b. Saluang dari Sumatra Barat
  - c. Kolintang dari Sulawesi Utara
  - d. Gamelan dari Jawa Tengah
  - e. Sasando dari Nusa Tenggara Timur
5. Contoh-contoh alat musik beserta cara memainkannya :
  - a. Suling dengan cara ditiup
  - b. Kecapi dengan cara dipetik
  - c. Gendang dengan cara dipukul
  - d. Tifa dengan cara dipukul
  - e. Saluang dengan cara ditiup
  - f. Angklung dengan cara digoyang

**Lampiran 4****SOAL PRE-TEST SIKLUS 2**

Nama Sekolah : SD NEGERI 2 METRO UTARA  
Mata Pelajaran : IPS  
Indikator : Menceritakan pengalamannya menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila  
Nama Siswa :  
Kelas : IV

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !**

1. Sebutkan tiga Pengamalan Sila Ketuhanan Yang Maha Esa!
2. Sebutkan tiga Pengamalan Sila Kemanusiaan yang adil dan beradab!
3. Sebutkan tiga Pengamalan Sila Persatuan Indonesia!
4. Sebutkan tiga Pengamalan Sila Kerakyatan yang dipimipin oleh Hikmat Kebijakanaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan!
5. Sebutkan tiga Pengamalan Sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia!

**Kunci Jawaban**

1. Pengamalan Sila Ketuhanan Yang Maha Esa:
  - a. Menghormati orang lain yang tidak sama agama dengan kita
  - b. Jangan mengganggu dikala seseorang melaksanakan ibadah
  - c. Tidak mengejek / mencela agama orang lain
2. Pengamalan Sila Kemanusiaan yang adil dan beradab:
  - a. Menghormati hak-hak dan kewajiban yang dimiliki masing-masing orang , sehingga tidak terjadi pelanggaran HAM
  - b. Mengakui persamaan derajat, hak, dan kewajiban asasi setiap manusia.
  - c. Tidak membedakan suku, ras, bangsa, dan agama .
3. Pengamalan Sila Persatuan Indonesia:
  - a. Rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa
  - b. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa
  - c. Bangga menjadi rakyat Indonesia .
4. Pengamalan Sila Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan:
  - a. Dalam mencapai mufakat semua orang berhak untuk mengutarakan pendapatnya masing-masing
  - b. Musyawarah untuk mencapai mufakat harus diliputi oleh semangat kekeluargaan .
  - c. Tidak boleh memaksakan kehendak
5. Pengamalan Sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
  - a. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama
  - b. Menghormati hak orang lain
  - c. Menjaga keseimbangan terhadap hak dan kewajiban



**SOAL POST-TEST SIKLUS 2**

Nama Sekolah : SD NEGERI 2 METRO UTARA  
Mata Pelajaran : IPS  
Indikator : Menceritakan tentang berbagai jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan hasil karya seni (cenderamata) masyarakat sekitar  
Nama Siswa :  
Kelas : IV

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !**

1. Sebutkan 5 pekerjaan yang dapat melahirkan karya seni!
2. Sebutkan 2 karya seni yang dihasilkan di daerah Lampung!
3. Sebutkan 3 karya seni dari luar daerah Lampung beserta asalnya!

**Kunci Jawaban**

1. Pelukis, penyanyi, penari, pemahat, dan pemusik
2. Karya seni (cenderamata) yang dihasilkan di daerah Lampung yaitu: siger dan tapis.
3. Ondel-ondel dari Jakarta, Reog dari Ponorogo, dan Angklung dari Jawa Barat.

## Lampiran 5

## DAFTAR NILAI PRETEST SIKLUS I

Kelas/Semester : IV/Genap

Siklus/Pertemuan : I/1

Mata Pelajaran : IPS

Tahun Pelajaran : 2019/2020

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	BT
1.	Abyan Hashfis Shofewan	70	√	-
2.	Ahmad Alvaro	75	√	-
3.	Akmal Basaludin	55	-	√
4.	Amanda Permata Sari	65	-	√
5.	Cinta Kaila Ramadani	55	-	√
6.	Daniyal Kevin Assauqi	45	-	√
7.	Desta Apriliana	55	-	√
8.	Dimas Tri Raharjo	55	-	√
9.	Fidya Yulia Putri	45	-	√
10.	Habib Hamdani	65	-	√
11.	Imelda Ramadani	70	√	-
12.	Indah Fahdilawati	55	-	√
13.	Kevan Saputra	55	-	√
14.	Keyla Apriliani	55	-	√
15.	Khusnul Anastasya	70	√	-
16.	Lifarel Akbar	75	√	-
17.	Lingga Jati Pangestu	45	-	√
18.	Marda Saputra	55	-	√
19.	Margareta	65	-	√
20.	Maulana Adi Pratama	65	-	√
21.	Muhamad Aditiya	75	√	-
22.	Muhammad Asyif	70	√	-
23.	Muhammad Ridwan	70	√	-
24.	Prisca Salasadela	65	-	√
25.	Reno Wahyu Dinata	60	-	√
26.	Revaldo	70	√	-
27.	Ridho Dwi Rustiyansyah	65	-	√
28.	Silvi Kholifatul Aini	60	-	√
<b>Jumlah</b>		<b>1730</b>	<b>9</b>	<b>19</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>61,79</b>		
<b>Presentase Kelulusan</b>			<b>32%</b>	<b>68%</b>

KKM = 70

Metro, 2020

Peneliti,

**Debi Merta Sellawati**

NPM. 14120005

### DAFTAR NILAI POSTEST SIKLUS 1

Kelas/Semester : IV/Genap  
Mata Pelajaran : IPS

Siklus/Pertemuan : I/2  
Tahun Pelajaran : 2019/2020

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	BT
1.	Abyan Hashfis Shofewan	75	√	-
2.	Ahmad Alvaro	75	√	-
3.	Akmal Basaludin	65	-	√
4.	Amanda Permata Sari	70	√	-
5.	Cinta Kaila Ramadani	55	-	√
6.	Daniyal Kevin Assauqi	45	-	√
7.	Desta Apriliana	55	-	√
8.	Dimas Tri Raharjo	55	-	√
9.	Fidya Yulia Putri	70	√	-
10.	Habib Hamdani	65	-	√
11.	Imelda Ramadani	75	√	-
12.	Indah Fahdilawati	55	-	√
13.	Kevan Saputra	55	-	√
14.	Keyla Apriliani	55	-	√
15.	Khusnul Anastasya	75	√	-
16.	Lifarel Akbar	70	√	-
17.	Lingga Jati Pangestu	45	-	√
18.	Marda Saputra	55	-	√
19.	Margareta	65	-	√
20.	Maulana Adi Pratama	65	-	√
21.	Muhamad Aditiya	70	√	-
22.	Muhammad Asyif	75	√	-
23.	Muhammad Ridwan	80	√	-
24.	Prisca Salasadela	65	-	√
25.	Reno Wahyu Dinata	60	-	√
26.	Revaldo	75	√	-
27.	Ridho Dwi Rustiyansyah	65	-	√
28.	Silvi Kholifatul Aini	75	√	-
<b>Jumlah</b>		<b>1810</b>	<b>12</b>	<b>16</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>65</b>		
<b>Presentase Kelulusan</b>			<b>43%</b>	<b>57%</b>

KKM = 70

Metro, 2020  
Peneliti,

**Debi Merta Sellawati**  
NPM. 14120005

### DAFTAR NILAI PRETEST SIKLUS 2

Kelas/Semester : IV/Genap

Siklus/Pertemuan : 2/1

Mata Pelajaran : IPS

Tahun Pelajaran : 2019/2020

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	BT
1.	Abyan Hashfis Shofewan	80	√	-
2.	Ahmad Alvaro	70	√	-
3.	Akmal Basaludin	70	√	-
4.	Amanda Permata Sari	75	√	-
5.	Cinta Kaila Ramadani	60	-	√
6.	Daniyal Kevin Assauqi	65	-	√
7.	Desta Apriliana	65	-	√
8.	Dimas Tri Raharjo	60	-	√
9.	Fidya Yulia Putri	75	√	-
10.	Habib Hamdani	70	√	-
11.	Imelda Ramadani	70	√	-
12.	Indah Fahdilawati	65	-	√
13.	Kevan Saputra	70	√	-
14.	Keyla Apriliani	65	-	√
15.	Khusnul Anastasya	80	√	-
16.	Lifarel Akbar	75	√	-
17.	Lingga Jati Pangestu	55	-	√
18.	Marda Saputra	65	-	√
19.	Margareta	70	√	-
20.	Maulana Adi Pratama	65	-	√
21.	Muhamad Aditiya	75	√	-
22.	Muhammad Asyif	80	√	-
23.	Muhammad Ridwan	75	√	-
24.	Prisca Salasadela	70	√	-
25.	Reno Wahyu Dinata	65	-	√
26.	Revaldo	80	√	-
27.	Ridho Dwi Rustiyansyah	70	√	-
28.	Silvi Kholifatul Aini	75	√	-
<b>Jumlah</b>		<b>1960</b>	<b>18</b>	<b>10</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>70</b>		
<b>Presentase Kelulusan</b>			<b>64%</b>	<b>36%</b>

KKM = 70

Metro, 2020

Peneliti,

**Debi Merta Sellawati**

NPM. 14120005

### DAFTAR NILAI POSTEST SIKLUS 2

Kelas/Semester : IV/Genap

Siklus/Pertemuan : 2/2

Mata Pelajaran : IPS

Tahun Pelajaran : 2019/2020

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	BT
1.	Abyan Hashfis Shofewan	85	√	-
2.	Ahmad Alvaro	75	√	-
3.	Akmal Basaludin	75	√	-
4.	Amanda Permata Sari	75	√	-
5.	Cinta Kaila Ramadani	65	-	√
6.	Daniyal Kevin Assauqi	75	√	-
7.	Desta Apriliana	65	-	√
8.	Dimas Tri Raharjo	75	√	-
9.	Fidya Yulia Putri	75	√	-
10.	Habib Hamdani	70	√	-
11.	Imelda Ramadani	70	√	-
12.	Indah Fahdilawati	65	-	√
13.	Kevan Saputra	70	√	-
14.	Keyla Apriliani	65	-	√
15.	Khusnul Anastasya	80	√	-
16.	Lifarel Akbar	75	√	-
17.	Lingga Jati Pangestu	65	-	√
18.	Marda Saputra	75	√	-
19.	Margareta	70	√	-
20.	Maulana Adi Pratama	65	-	√
21.	Muhamad Aditiya	75	√	-
22.	Muhammad Asyif	80	√	-
23.	Muhammad Ridwan	75	√	-
24.	Prisca Salasadela	70	√	-
25.	Reno Wahyu Dinata	65	-	√
26.	Revaldo	80	√	-
27.	Ridho Dwi Rustiyansyah	70	√	-
28.	Silvi Kholifatul Aini	75	√	-
<b>Jumlah</b>		<b>2025</b>	<b>21</b>	<b>7</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>72</b>		
<b>Presentase Kelulusan</b>			<b>75%</b>	<b>25%</b>

KKM = 70

Metro, 2020

Peneliti,

**Debi Merta Sellawati**

NPM. 14120005

**LEMBAR OBSERVASI GURU  
TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Metro Utara Kec. Metro  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas : IV (Empat)  
Hari/ Tanggal :  
Siklus/ Pertemuan : 1/1

No	Aspek yang Diamati	Nilai	
1.	A. Kegiatan Pendahuluan	3	
	1. Apersepsi dan Motivasi		
	2. Masalah kontekstual yang disajikan dapat dibayangkan oleh siswa		
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	
2	B. Kegiatan Inti	2	
	1. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai		
	2. Membagi siswa dalam kelompok dengan model <i>snowball throwing</i>		2
	3. Mengarahkan ketua kelompok dalam menyampaikan materi dan mengarahkan siswa dalam membuat pertanyaan		2
	4. Pengkondisian siswa dan mengawasi siswa pada proses pengoperan soal dari kelompok 1 ke kelompok lainnya		2
	5. Memimpin siswa dalam proses diskusi	2	
3	C. Kegiatan Penutup	2	
	1. Keterampilan guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan		
	2. Keterampilan guru dalam membuat evaluasi		2
	3. Keterampilan menutup pembelajaran	2	
Jumlah Skor		23	
Persentase		52,27%	
Rata-rata		2,09	

Skala penilaian:

Skor maksimal 100

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Presentase =  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$

Observer,

2020

**Umi Cholifah, S.Pd.SD**

NIP. 19621008 198303 2 004

**LEMBAR OBSERVASI GURU  
TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Metro Utara Kec. Metro  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas : IV (Empat)  
Hari/ Tanggal :  
Siklus/ Pertemuan : 1/2

No	Aspek yang Diamati	Nilai
1.	A. Kegiatan Pendahuluan	3
	1. Apersepsi dan Motivasi	
	2. Masalah kontekstual yang disajikan dapat dibayangkan oleh siswa	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2
2	B. Kegiatan Inti	2
	1. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai	3
	2. Membagi siswa dalam kelompok dengan model <i>snowball throwing</i>	
	3. Mengarahkan ketua kelompok dalam menyampaikan materi dan mengarahkan siswa dalam membuat pertanyaan	2
	4. Pengkondisian siswa dan mengawasi siswa pada proses pengoperan soal dari kelompok 1 ke kelompok lainnya	2
5. Memimpin siswa dalam proses diskusi	2	
3	C. Kegiatan Penutup	3
	1. Keterampilan guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan	
	2. Keterampilan guru dalam membuat evaluasi	
	3. Keterampilan menutup pembelajaran	3
Jumlah Skor		27
Persentase		61,36 %
Rata-rata		2,45

Skala penilaian:

Skor maksimal 100

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Presentase =  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$

Observer, 2020

**Umi Cholifah, S.Pd.SD**

NIP. 19621008 198303 2 004



**LEMBAR OBSERVASI GURU  
TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Metro Utara Kec. Metro  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas : IV (Empat)  
Hari/ Tanggal :  
Siklus/ Pertemuan : 2/1

No	Aspek yang Diamati	Nilai	
1.	A. Kegiatan Pendahuluan	3	
	1. Apersepsi dan Motivasi		
	2. Masalah kontekstual yang disajikan dapat dibayangkan oleh siswa		
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	
2	B. Kegiatan Inti	2	
	1. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai		
	2. Membagi siswa dalam kelompok dengan model <i>snowball throwing</i>		3
	3. Mengarahkan ketua kelompok dalam menyampaikan materi dan mengarahkan siswa dalam membuat pertanyaan		3
	4. Pengkondisian siswa dan mengawasi siswa pada proses pengerjaan soal dari kelompok 1 ke kelompok lainnya		3
	5. Memimpin siswa dalam proses diskusi	2	
3	C. Kegiatan Penutup	3	
	1. Keterampilan guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan		
	2. Keterampilan guru dalam membuat evaluasi		3
	3. Keterampilan menutup pembelajaran	3	
Jumlah Skor		31	
Persentase		70,45	
Rata-rata		2,82	

Skala penilaian:

Skor maksimal 100

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Presentase =  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$

Observer, 2020

**Umi Cholifah, S.Pd.SD**  
NIP. 19621008 198303 2 004

**LEMBAR OBSERVASI GURU  
TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Metro Utara Kec. Metro  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas : IV (Empat)  
Hari/ Tanggal :  
Siklus/ Pertemuan : 2/2

No	Aspek yang Diamati	Nilai
1.	A. Kegiatan Pendahuluan	
	1. Apersepsi dan Motivasi	4
	2. Masalah kontekstual yang disajikan dapat dibayangkan oleh siswa	4
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
2	B. Kegiatan Inti	
	1. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai	4
	2. Membagi siswa dalam kelompok dengan model <i>snowball throwing</i>	3
	3. Mengarahkan ketua kelompok dalam menyampaikan materi dan mengarahkan siswa dalam membuat pertanyaan	3
	4. Pengkondisian siswa dan mengawasi siswa pada proses pengoperan soal dari kelompok 1 ke kelompok lainnya	3
	5. Memimpin siswa dalam proses diskusi	2
3	C. Kegiatan Penutup	
	1. Keterampilan guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan	4
	2. Keterampilan guru dalam membuat evaluasi	3
	3. Keterampilan menutup pembelajaran	3
Jumlah Skor		36
Persentase		81,82%
Rata-rata		3,27

Skala penilaian:

Skor maksimal 100

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Presentase =  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$

Observer, 2020

**Umi Cholifah, S.Pd.SD**  
NIP. 19621008 198303 2 004

## Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3639 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2018  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

15 November 2018

Kepada Yth:

1. Dra. Isti Fatonah, MA (Pembimbing I)
2. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Debi Merta Sellawati  
NPM : 14120005  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Kelas IV SD Negeri 02 Metro Utara Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

## Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0110/In.28/D.1/TL.00/01/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SD NEGERI 02 METRO  
 UTARA  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B--0109/In.28/D.1/TL.01/01/2020, tanggal 08 Januari 2020 atas nama saudara:

Nama : **DEBI MERTA SELAWATI**  
 NPM : 14120005  
 Semester : 11 (Sebelas)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 02 METRO UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN METODE SNOWBALL THROWING KELAS IV SD NEGERI 02 METRO UTARA TAHUN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Januari 2020  
 Wakil Dekan I,  
  
 Dra. Isti Fatmahan MA  
 NIP. 19670631 199303 2 003

## Lampiran 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B--0109/In.28/D.1/TL.01/01/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **DEBI MERTA SELAWATI**  
NPM : 14120005  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 02 METRO UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN METODE SNOWBALL THROWING KELAS IV SD NEGERI 02 METRO UTARA TAHUN 2018/2019".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 08 Januari 2020

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,  
  
**Dr. Isti Fatmah MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

## Lampiran 10



**PEMERINTAH KOTA METRO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
 UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 2 METRO UTARA  
 KECAMATAN METRO UTARA

Nomor :  
 Lampiran : -  
 Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Di -  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri 2 Metro Utara Kecamatan Metro Utara Kota Metro menerangkan bahwa:

Nama : DEBI MERTA SELLAWATI  
 NPM : 14120005  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan Penelitian (*research*) di SD Negeri 2 Metro Utara dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN MINAT HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *SNOWBALL THROWING* KELAS IV SD NEGERI 02 METRO UTARA TAHUN 2019/2020".

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, Januari 2020

Ka. UPTD SD Negeri 2 Metro Utara

**Astuti, S.Pd**  
 NIP. 19640109 199103 2 002

## Lampiran 11



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ka Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507, fakultas (0726) 47296, website: www.metroiau.ac.id, E-mail: iainmetro@iainmetroau.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Debi Merta Sellawati  
 Npm : 14120005

Jurusan : PGMI  
 Semester : XIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	12 / 2020		✓	- ACC PAB I & dan II - Lanjutkan ke guru pembimbing intr.	

Diketahui:  
 Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

**Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I**  
 NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguluko Metro, Kota Metro Lampung 34111  
Telp: (0720) 41509, faksimili: (0725) 42296, website: www.iainmetro.ac.id | e-mail: [umma@iainmetro.ac.id](mailto:umma@iainmetro.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama: **Debi Nerta Sellawati**  
Npnt: **14120005**

Jurusan: **PGMI**  
Semester: **XII**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/2020		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur kefitiran</li> <li>keagamaan dg</li> <li>foot note</li> <li>- syukuran haji</li> <li>keluarga</li> <li>- Sesuatu dengan</li> <li>guru pembimbing</li> <li>komputer kefitiran</li> <li>dan Elisa Sidi</li> <li>ji</li> </ul>	

Diketahui:  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

**Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Debi Merta Sellawati  
NPM : 14120005

Jurusan : PGMI  
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 13/05/2019		✓	- Acc BAB I, II, III APD dan Outline  - Lanjutkan ke pemb I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**Nuzul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 2011012007

Pembimbing II

**Nurvanto, M.Pd.I**  
NIP. 1972021002007011034



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Debi Merta Sellawati  
NPM : 14120005

Jurusan : PGMI  
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>see sub I-III</p> <p>siapa lagi</p> <p>Riset koin</p> <p>jumlah</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 2011012007

Pembimbing I

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Debi Merta Sellawati  
NPM : 14120005

Jurusan : PGMI  
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan Mahasiswa
		I	II		
	29/7/15			<ul style="list-style-type: none"> <li>- ree outline</li> <li>- Layat APD</li> <li>ber 2 - III</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 2011012007

Pembimbing I

  
**Dra. Isti Fatonah, MA**  
 NIP. 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [ain@metrouniv.ac.id](mailto:ain@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Debi Merta Sellawati  
 NPM : 14120005

Jurusan : PGMI  
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan Mahasiswa
		I	II		
	Semua 04/2019 05		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Out line diperbaiki lagi sesuai dg arahan</li> <li>- APD diperbaiki lagi, semua tulisan disesuaikan dengan buku pedoman</li> <li>- Sebelum kepanitia untuk tanda tangan dalam out line nya</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

  
**Nurul Affah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 2011012007

Pembimbing II

  
**Nurvanto, M.Pd.I**  
 NIP. 1972021002007011034



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Debi Merta Sellawati  
 NPM : 14120005

Jurusan : PGMI  
 Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Seminar 08/10/2018		✓	✓ ACC untuk diseminasikan - lanjut kepusat I	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

  
**Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I**  
 NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Debi Merta Sellawati  
 NPM : 14120005

Jurusan : PGMI  
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 21/02/2019		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kata pengantar diperbaiki, kata "Kpintak" dihilangkan saja</li> <li>- Penulisan daftar isi perbaikan lagi cukup dua spasi saja</li> <li>- Perbaikan lagi sesuai dengan petunjuk</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 2011012007

Pembimbing II

**Nuryanto, M.Pd.I**  
 NIP. 1972021002007011034



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Debi Merta Sellawati  
 NPM : 14120005


Jurusan : PGMI  
 Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 05/10/2018		✓	- Tahun lengkap dengan tdk k proyeksi  - Tulisan ditulis meny sesuai dengan buku referensi.  - Perbaiki lagi.	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

  
**Nurul Affah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

  
**Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I**  
 NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Debi Merta Sellawati  
NPM : 14120005

Jurusan : PGMI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan Mahasiswa
		I	II		
	Silasa 26/02/2019		✓	- Halarna tiga gerakan foot rafe Sangji tanggal pra Surveya jangam ditulis kecerali keada foot rafe  - Rujukan bagi telisanya.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 2011012007

Pembimbing II

**Nuryanto, M.Pd.I**  
NIP. 1972021002007011034





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Debi Merta Sellawati  
NPM : 14120005

Jurusan : PGMI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 27 07		2	- Lengkapi dengan ayat-ayat Al-Quran juga hadits, sesuai dengan judul/ sub judul / materi  - Verjalkan dg sub judul / bab	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

  
**Nurvanto, S.Ag. M.P.d.I.**  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Debi Merta Sellawati  
 NPM : 14120005

Jurusan : PGMI  
 Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	9/10 <sup>18</sup> Selasa			- Revisi cover - Tulun Hijriah - Kata pengantar - Kuasi isi - Proposal	
	Senin 15/10 <sup>18</sup>		→	acc proposal sediaan mak mendafkar saminor	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
 NIP. 19670531 199303 2 003

## Lampiran 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@gmetrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@gmetrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor: P-805/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEBI MERTA SELAWATI  
NPM : 14120005  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 14120005.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 10 Desember 2020  
Kepala Perpustakaan

Dra. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
195808311981031001

Lampiran 14

FOTO-FOTO DOKUMENTASI







**Lampiran 15****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Debi Merta Sellawati dilahirkan di Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 11 Maret 1996. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Awaludin Ladaru dan Ibu Nurmawati.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 03 Poncowati selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Poncowati selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Poncowati selesai pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2014/2015.